

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENUMBUHAN BUDI PEKERTI (PBP)  
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN (PJOK) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN  
KARANGPANDAN KABUPATEN KARANGANYAR  
TAHUN 2017/2018**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
Bita Widyaningsih  
NIM 14604221053

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENUMBUHAN BUDI PEKERTI (PBP)  
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN (PJOK) DI SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN  
KARANGPANDAN KABUPATEN KARANGANYAR  
TAHUN 2017/2018**

Oleh

Bita Widyaningsih  
NIM.14604221053

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa tinggi implementasi program Penumbuhan Budi Pekerti yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Sekecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode *survey*, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan validitas 0,7293 dan reliabilitas 0,982. Subjek penelitian ini adalah Guru PJOK Sekolah Dasar di Kecamatan Karangpandan yang berjumlah 21 guru dilakukan pada bulan Maret - April 2018 di 27 Sekolah Dasar di Kecamatan Karangpandan. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program penumbuhan budi pekerti di Sekolah Dasar se-Kecamatan Karangpandan berada pada kategori “Tinggi” dengan persentase sebesar 38%. Faktor dari Program penumbuhan budi pekerti menunjukkan persentase sebesar 47,6% dengan kategori “Tinggi” dan faktor dari pendidikan karakter menunjukkan persentase sebesar 47,6% dengan kategori “Tinggi”.

Kata Kunci: program penumbuhan budi pekerti, pendidikan karakter, pendidikan jasmani

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bita Widyaningsih

NIM : 14604221053

Program Studi : PGSD Penjas

Judul TAS : Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017/2018

Menyatakan bahwa skripsi ini benar benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 7 Mei 2018  
Yang menyatakan,

  
Bita Widyaningsih  
NIM. 14604221053

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### IMPLEMENTASI PROGAM PENUMBUHAN BUDI PEKERTI (PBP) PADA PEMBELAJARAN PJOK DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KARANGPANDAN KABUPATEN KARANGANYAR

Disusun oleh:

Bita Widyaningsih  
NIM 14604221053

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGSD Penjas



Dr. Subagyo, M.Pd  
NIP. 195611071982031003

Yogyakarta, 07 Mei 2018  
Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Aris Fajar Pambudi, M. Or  
NIP. 198205222009121006

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### IMPLEMENTASI PROGAM PENUMBUHAN BUDI PEKERTI (PBP) PADA PEMBELAJARAN PJOK DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KARANGPANDAN KABUPATEN KARANGANYAR

Disusun oleh:

Bita Widyaningsih  
NIM 14604221053

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program

Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu

Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

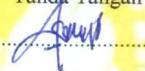
Pada tanggal 22 Mei 2018

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Aris Fajar Pambudi, M. Or.  
Ketua Penguji/Pembimbing

Tanda Tangan



Tanggal

4/6/2018

Heri Yogo Prayadi, M. Or.  
Sekretaris Penguji



4/6/2018

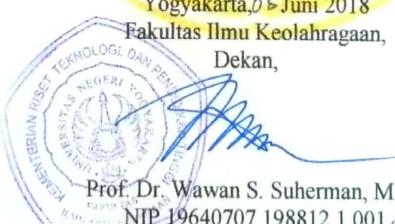
Ahmad Rithaudin, M. Or  
Penguji



4/6/2018

Yogyakarta, 25 Juni 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya ini untuk orang-orang yang kusayangi :

1. Kedua orangtuaku (Bapak Sunoto dan Ibu Maryati) yang senantiasa mendoakanku dan mendukung dalam menggapai cita-citaku dengan kesabaran, serta membimbing dengan kasih sayang yang tidak terkira sepanjang masa.
2. Adik saya (Nyoman Tito Mustaqin) yang telah memberi semangat dan doa yang membuat saya mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

## **MOTTO**

1. Apapun yang bisa dilihat pasti bisa dikerjakan (Ibu Maryati)
2. Jika sesuatu berjalan sesuai dengan rencanamu itu bagus. Jika sesuatu tidak berjalan sesuai dengan rencanamu itu lebih bagus. Karena Tuhan lebih tau mana yang terbaik untuk hamba-Nya. (Penulis)
3. Jadilah benar, tanpa menyalahkan.  
Jadilah baik, tanpa menjelekkan.  
Jadilah tinggi, tanpa menjatuhkan.  
(Penulis)

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Progam Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar Sekecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar”.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini bisa terselesaikan tidak lepas dari kontribusi semua pihak yang telah memberikan do'a, bimbingan, bantuan, serta arahan. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Aris Fajar Pambudi, M.Or. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama penyusunan skripsi.
2. Ahmad Rithaudin, M.Or dan Nur Sita Utami, M. Or selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Aris Fajar Pambudi, M.Or, Heri Yogo Prayadi, M. Or dan Ahmad Rithaudin, M. Or selaku Ketua Penguji, Sekretaris dan Penguji yang telah memberi koreksi secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Dr. Guntur, M.Pd. dan Dr. Subagyo, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan selaku Ketua Progam Studi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian.
5. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman selama penulis kuliah di FIK UNY.
7. Bapak dan Ibu Staff Karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan informasi dan layanan yang dibutuhkan.
8. Kepala Sekolah Sekolah Dasar se-Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar yang telah memberikan izin ujicoba penelitian.

9. Guru Sekolah Dasar Penjasorkes Negeri se-Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar yang telah bersedia menjadi objek ujicoba penelitian.
10. Kepala Sekolah Sekolah Dasar se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar yang telah memberikan izin penelitian.
11. Guru Sekolah Dasar Penjasorkes Negeri se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar yang telah bersedia menjadi objek penelitian.
12. Semua teman-teman mahasiswa FIK khususnya PJSD kelas B angkatan 2014 yang telah bersama-sama berjuang selama kuliah.
13. Teman setia Arifah Tiya Rahmawati dan Izmi Nurr Hamidah yang selalu menemani dan saling mendoakan dari kecil sampai sekarang.
14. “Konco dolan”, Eny Yuliyanti, Andra Radewa, Juniata Pipit, Lumbrian Fajar, Trias Ardian serta yang lainnya yang selalu mendukung dan membantu dalam pembuatan skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penelitian ini mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan isi dan hasil skripsi ini. Semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, 7 Mei 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PESETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	
	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	
	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	
	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi teori.....	9
1. Implementasi Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013.....	9
2. Program Penumbuhan Budi Pekerti.....	20
3. Pendidikan Karakter.....	31
4. Implementasi Penumbuhan Budi Pekerti Pada Pendidikan Jasmani.....	38
B. Penelitian yang Relevan.....	43
C. Kerangka Berpikir.....	45

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	47
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	47
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	48
D. Instrumen Penelitian.....	49
E. Uji Coba Instrumen.....	53
F. Teknik Pengumpulan Data.....	58

G. Teknik Analisis Data.....	59
Halaman	
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	61
B. Pembahasan .....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	68
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	68
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	68
D. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nama Sekolah Dasar dan Muatan Karakter yang Muncul .....	39
Tabel 2. Nilai Karakter yang Muncul pada Proses Pembelajaran .....	40
Tabel 3. Data Nama Sekolah Dasar di Kecamatan Karangpandan .....	49
Tabel 4. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	52
Tabel 5. Skor Hasil Penelitian angket.....	53
Tabel 6. Analisis Data Validitas.....	56
Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	58
Tabel 8. Norma Pengkategorian.....	60
Tabel 9. Hasil Penelitian Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) dalam pembelajaran PJOK .....	61
Tabel 10. Hasil Penelitian Faktor Program Penumbuhan Budi Pekerti.....	63
Tabel 11. Hasil Penelitian Faktor Pendidikan Karakter.....	64

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) dalam pembelajaran PJOK .....	62
Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Program Penumbuhan Budi Pekerti .....	63
Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Pendidikan Karakter .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.Surat Permohonan <i>Expert Jugdement</i> .....	73
Lampiran 2.Surat Keterangan Validasi Ahli .....	75
Lampiran 3. Surat Ijin Uji Coba Penelitian .....	77
Lampiran 4.Angket Uji Coba Penelitian .....	78
Lampiran 5. Angket Hasil Uji Coba Penelitian .....	82
Lampiran 6. Data Hasil Ujicoba Penelitian.....	86
Lampiran 7. Hasil Perhitungan Validitas Dan Reliabilitas .....	87
Lampiran 8. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian Dari Sekolah Dasar.....	88
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian Dari FIK.....	94
Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian Dari Kesbangpol DIY.....	95
Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian Dari Kesbangpol Semarang.....	96
Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian Dari Kesbangpol Karanganyar .....	97
Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian Dari Baperlitbang Karanganyar.....	98
Lampiran 14. Surat Ijin Penelitian Dari Dispora Karanganyar.....	99
Lampiran 15. Angket Penelitian .....	100
Lampiran 16. Angket Hasil Penelitian.....	104
Lampiran 17. Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah Dasar.....	108
Lampiran 18. Daftar Responden.....	129
Lampiran 19. Hasil Penelitian.....	132
Lampiran 20. Data Hasil Uji Kategorisasi.....	132
Lampiran 21. Dokumentasi.....	142



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Penumbuhan Budi Pekerti yang digagas dan dikembangkan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah merupakan suatu program yang merupakan bentuk kepedulian atas rendahnya kompetensi peserta didik Indonesia. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti menerangkan mengenai arti program sebagai berikut:

Pembudayaan Budi Pekerti yang selanjutnya disingkat PBP adalah kegiatan pembiasaan sikap dan perilaku positif di sekolah yang dimulai berjenjang dari mulai sekolah dasar; untuk jenjang SMP, SMA/SMK, dan sekolah pada jalur pendidikan khusus dimulai dari masa oriintasi peserta didik baru sampai dengan kelulusan.

Dasar pelakasanaan PBP didasarkan pada pertimbangan bahwa masih terbaikannya implementasi nilai-nilai dasar kemanusiaan yang berakar dari Pancasila yang masih terbatas pada pemahaman nilai dalam tataran konseptual, belum sampai mewujud menjadi nilai aktual dengan cara yang menyenangkan di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Upaya peningkatan mutu pendidikan terus-menerus dilakukan oleh pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang isinya adalah untuk meningkatkan mutu pada setiap jenis dan jenjang pendidikan. Berkaitan dengan upaya tersebut, berbagai pihak menganalisis dan melihat perlunya perubahan kurikulum yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter. Kurikulum berbasis kompetensi dan karakter diharapkan mampu memecahkan berbagai persoalan bangsa, khususnya dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu

(Mendikbud) merevitalisasi pendidikan karakter dalam seluruh jenis dan jenjang pendidikan, termasuk dalam pengembangan kurikulum 2013.

Tujuan Pendidikan Karakter dalam kurikulum 2013 dijelaskan oleh Mulyasa (2015: 7) sebagai berikut:

Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.

Pendidikan karakter dapat diaplikasikan di seluruh bidang studi yang terdapat di dalam kurikulum. Materi dari pendidikan karakter yaitu mengenai norma-norma sosial dan nilai-nilai yang berada di kehidupan sehari-hari. Pada umumnya pendidikan karakter menekankan kepada keteladanan, penciptaan lingkungan dan pembiasaan melalui berbagai tugas keilmuan dan kegiatan kondusif. Dengan demikian; apa yang dilihat, apa yang didengar, dirasakan dan dikerjakan oleh peserta didik dapat membentuk karakter mereka.

Pembaharuan dan penetapan pendidikan karakter melalui program PBP dalam kurikulum 2013 yang dilakukan pemerintah seharusnya dibarengi dengan kemampuan guru dalam memahami isi dan tujuan dari kurikulum tersebut agar dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pendidikan karakter dalam semua pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan jasmani. Mengingat sangat pentingnya pendidikan karakter dalam proses pembelajaran, oleh karena itu sekolah, pemerintah, dan guru seharusnya dapat mewujudkan pengembangan karakter peserta didik melalui semua ilmu pendidikan salah satunya pendidikan jasmani dengan seimbang dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pendidikan jasmani menurut Rosdiani (2013: 23) adalah sebagai berikut:

Proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematik bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perceptual, kognitif dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional

Materi pelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar (SD) meliputi aktivitas gerak untuk merangsang keterampilan dasar permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air), dan pendidikan kesehatan. Tidak hanya materi tentang itu, di dalam pendidikan jasmani peserta didik juga diajarkan dengan pendidikan karakter melalui permainan dan olahraga tertentu walaupun hanya tersirat tapi pendidikan karakter itu bisa menjadi bekal peserta didik untuk berkontribusi kepada lingkungan sosialnya. (Rosdiani, 2013: 23)

Pendidikan karakter sudah tentu sangat penting untuk semua tingkat pendidikan, dengan adanya pendidikan karakter semenjak dini, diharapkan persoalan mendasar dalam dunia pendidikan yang akhir-akhir ini sering menjadi keprihatinan bersama dapat diatasi. Dengan adanya Pendidikan Karakter melalui Penumbuhan Budi Pekerti ini merupakan salah satu jalan yang bisa ditempuh oleh sekolah agar bisa memperbaiki karakter anak dari usia dini.

Menurut Zahro dalam artikelnya di kompasiana.com, karakter anak bangsa saat ini sudah jauh dari apa yang diharapkan oleh bangsa. Dapat dilihat bagaimana karakter anak bangsa ini lemah, di dunia Pendidikan contohnya saja kebiasaan mencontek saat ujian, tawuran antar pelajar, merokok, kekerasan terhadap teman, pergaulan bebas, penyalahgunaan obat-obatan, penculikan

terhadap remaja maupun di bawah umur, aksi pornografi, pelecehan seksual, dan masalah kesenjangan sosial lainnya.

Kecamatan Karangpandan merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Karanganyar. Kecamatan Karangpandan mempunyai 26 Sekolah Dasar Negeri dan 1 Sekolah Dasar Islam Terpadu. Pendidikan Karakter di sekolah dasar di Kecamatan Karangpandan masih rendah, hal ini ditandai dengan masih ada peserta didik yang belum berperilaku jujur dalam pembelajaran, tingkat pemahaman guru terhadap penumbuhan budi pekerti sendiri, hanya beberapa kelas yang menerapkannya kurikulum 2013 dan lingkungan luar sekolah yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Rendahnya pemahaman beberapa guru dikarenakan sosialisasi tentang Pendidikan Karakter melalui Penumbuhan Budi Pekerti di dalam kurikulum 2013 belum optimal dan masih banyak kekurangan.

Kurangnya pemahaman guru pendidikan jasmani terhadap pendidikan karakter melalui Penumbuhan Budi Pekerti dalam kurikulum 2013 dibuktikan dengan beberapa masih banyak peserta didik yang bermain curang ketika pembelajaran, sering mengejek dengan kata-kata yang tidak pantas, kurang menghormati guru dan masih banyak lagi. Selain itu guru PJOK hanya memberikan materi PJOK belum menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran, padahal dengan Penumbuhan Budi Pekerti yang diterapkan pada pembelajaran PJOK dapat memberikan evaluasi terhadap perilaku masing-masing peserta didik.

Bertolak dari masalah inilah yang melatarbelakangi untuk meneliti implementasi Penumbuhan Budi Pekerti pada pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar sebagai bahan evaluasi dalam menerapkan pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 di Sekolah Dasar khususnya pada pembelajaran Pendidikan Jasmani serta mengetahui faktor penghambat dan pendukung dari Program Penumbuhan Budi Pekerti tersebut.

Berdasarkan pada tujuan di atas, diketahui bahwa betapa pentingnya arti dari pendidikan karakter bagi anak Sekolah Dasar bukan hanya di mata pelajaran umum namun juga pada mata pelajaran PJOK. Hal ini dikarenakan di dalam proses pembelajaran PJOK peserta didik lebih banyak menunjukkan karakter masing-masing pada saat bermain, berolahraga secara kelompok, lebih banyak berinteraksi dan bersosial dengan teman sebayanya dan banyak orang, hal itu sebagai pengaplikasian dari konsep Penumbuhan Budi Pekerti yang digalakkan untuk mendidik karakter peserta didik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya pendidikan karakter peserta didik di Indonesia ditandai dengan kebiasaan mencontek saat ujian, tawuran antar pelajar, merokok, kekerasan terhadap teman, pergaulan bebas, penyalahgunaan obat-obatan dan sebagainya.

2. Belum meratanya kebijakan pemerintah tentang kurikulum dan program penumbuhan budi pekerti di Sekolah Dasar se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar.
3. Ada beberapa Guru PJOK belum mengetahui program Penumbuhan Budi Pekerti dalam proses pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar.
4. Belum diketahui implementasi program Penumbuhan Budi Pekerti serta faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar.

### **C. Batasan Masalah**

Dari berbagai permasalahan tersebut, peneliti akan membatasi masalah mengenai “Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar”. Hal ini dikarenakan program Penumbuhan Budi Pekerti dapat diterapkan di semua mata pelajaran, namun jika hal ini diterapkan di PJOK guru dapat mudah mengamati peserta didiknya, karena dalam PJOK peserta didik tidak hanya menerapkan PBP namun sekaligus mengaplikasikannya melalui caranya bermain dengan teman sebaya sampai pada mengamati suatu peristiwa secara kritis.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sesuai dengan uraian yang telah ada dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu : “Seberapa tinggi implementasi program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada pembelajaran

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar?"

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai implementasi program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar. Dengan mengetahui implementasi program penumbuhan budi pekerti dalam pembelajaran PJOK, guru PJOK dapat mengevaluasi pembelajaran ke arah yang lebih baik dan memberikan pendidikan karakter kepada peserta didik.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan diketahuinya Implementasi Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, maka dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### 1. Secara Teoritis

- a. Dapat memperoleh data yang jelas dan akurat, sehingga dapat mengetahui dan mengevaluasi implementasi penumbuhan budi pekerti kepada guru PJOK dalam memahami konsep penumbuhan budi pekerti yang sesuai dengan kurikulum 2013 guna mendukung program pemerintah untuk mendidik peserta didik dengan pendidikan karakter yang lebih baik serta mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional.

b. Dapat mengetahui faktor yang mendukung serta menghambat dari Penumbuhan Budi Pekerti tersebut sehingga pemerataan program pemerintah dapat tercapai.

## 2. Secara Praktis

### a. Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah data ini dapat sebagai bahan evaluasi terhadap pendidikan karakter yang dirancang melalui Penumbuhan Budi Pekerti yang diterapkan sekolah dan menguatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting sehingga terwujud dalam perilaku peserta didik, baik ketika proses pembelajaran maupun setelah proses pembelajaran di sekolah.

### b. Guru PJOK

Mengevaluasi pendidikan karakter yang dilakukan melalui penumbuhan budi pekerti dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang sedang berlangsung, dapat mengembangkan karakter peserta didik sesuai dengan kemampuan peserta didik serta mengetahui seberapa pentingnya pendidikan karakter dalam menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar.

### c. Bagi peneliti

Untuk dapat meningkatkan wawasan pengetahuan dan ilmunya yang diharapkan bisa menjadi bekal dimasa yang akan datang.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Implementasi Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar**

###### **a. Pengertian Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013**

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disusun dengan mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Penyusunan KTSP berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan ketentuan lain tercantum pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005.

Kurikulum 2013 dilaksanakan semua sekolah dasar mulai dari 2013, 2014 dan sampai sekarang masih dilakukan secara bertahap di seluruh sekolah dasar di Indonesia. Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan antara *soft skills* dan *hard skills* yang berupa sikap, keterampilan dan pengetahuan (Fadlillah, 2014: 16). Begitupun menurut Majid & Rochman (2015: 1), “kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan”.

Selanjutnya Mulyasa (2015:12) menjelaskan bahwa “perbedaan kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya adalah kurikulum 2013 lebih fokus dan berangkat dari karakter serta kompetensi yang akan dibentuk kemudian baru memikirkan tujuan yang akan dicapai.”

Menurut Shobirin (2016: 11) memberi penjelasan bahwa:

Kurikulum 2013 disusun berdasar pada budaya dan karakter bangsa Indonesia, berbasis peradaban dan berbasis kompetensi. Kurikulum ini juga dikembangkan secara integratif, dinamis, komprehensif, akomodatif dan aspiratif terhadap tantangan pada masa mendatang. Penekanan pada penyempurnaan pola pikir, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian yang diinginkan dengan yang dihasilkan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik).

### **b. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013**

Landasan pengembangan kurikulum 2013 menurut Mulyasa (2015:64) dilandasi secara filosofis, yuridis, dan konseptual. Berikut penjelasan masing-masing landasan tersebut:

- 1) Landasan Filosofis
  - a) Filosofis Pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan
  - b) Filosofis pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik, dan masyarakat.
- 2) Landasan Yuridis
  - a) RPJMM 2010-2014 Sektor Pendidikan, tentang perubahan Metodologi Pembelajaran dan Penataan Kurikulum

- b) PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- c) INPRES Nomor 1 Tahun 2010, tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.

3) Landasan Konseptual

- a) Relevansi pendidikan (*link and match*)
- b) Kurikulum berbasis kompetensi dan karakter
- c) Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*)
- d) Pembelajaran aktif (*student active learning*)

**c. Tujuan Pengembangan Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas cakupan-cakupan mata pelajaran yang kemudian dikembangkan tujuan yang terdiri dari:

- 1) Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Belajar untuk memahami dan menghayati.
- 3) Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
- 4) Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain

Tujuan Berdasarkan Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, bahwa Kurikulum 2013

bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia

Melalui pengembangan Kurikulum 2013 kita akan menghasilkan insan Indonesia yang: produktif, kreatif, inovatif, afektif; melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini, kurikulum 2013 difokuskan pada pembentukan kompetensi dan pembentukan karakter peserta didik, berupa panduan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajari secara kontekstual (Mulyasa, 2015: 65)

Mengacu pada penjelasan UU No. 20 tahun 2003, bagian umum dikatakan bahwa: “*strategi pembangunan pendidikan nasional dalam undang-undang ini meliputi:....., 2. Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi,.....*” dan pada penjelasan Pasal 35, bahwa “*Kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.*” Maka diadakan perubahan kurikulum dengan tujuan untuk “*Melanjutkan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup Kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.*”

#### **d. Prinsip Pengembangan Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013**

Pengembangan KTSP mengacu kepada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan yang disusun BSNP serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah. KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip berikut:

- 1) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya
- 2) Beragam dan terpadu
- 3) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
- 4) Relevan dengan kebutuhan hidup
- 5) Menyeluruh dan berkesinambungan
- 6) Belajar sepanjang hayat
- 7) Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Sedangkan prinsip pengembangan Kurikulum 2013, Sesuai dengan kondisi negara, kebutuhan masyarakat, dan berbagai perkembangan serta perubahan yang sedang berlangsung dewasa ini, dalam pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi perlu memperhatikan dan mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut ( Mulyasa, 2015: 81)

- 1) Pengembangan kurikulum dilakukan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional.
- 2) Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diverifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

- 3) Mata pelajaran merupakan wahana untuk mewujudkan pencapaian kompetensi.
- 4) Standar Kompetensi Lulusan dijabarkan dari tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan masyarakat, negara, serta pengembangan global.
- 5) Standar Isi dijabarkan dari Standar Kompetensi Lulusan.
- 6) Standar Proses dijabarkan dari Standar Isi
- 7) Standar Penilaian dijabarkan dari Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi dan Standar Proses.
- 8) Standar Kompetensi Lulusan dijabarkan ke dalam Kompetensi Inti.
- 9) Kompetensi Inti dijabarkan ke dalam Kompetensi Dasar yang dikontekstualisasikan dalam suatu mata pelajaran.
- 10) Kurikulum satuan pendidikan dibagi menjadi kurikulum tingkat nasional, daerah, dan satuan pendidikan.
  - a) Tingkat nasional dikembangkan oleh pemerintah.
  - b) Tingkat daerah dikembangkan oleh pemerintah daerah.
  - c) Tingkat satuan pendidikan dikembangkan oleh satuan pendidikan.
- 11) Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, peserta didik untuk, berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
- 12) Penilaian hasil belajar berbasis proses dan produk.
- 13) Proses belajar dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*)

### e. Implementasi Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Tim Penulis 2008: 529) yang dimaksud implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Menurut Prastowo (2015:135), penerapan atau aplikasi dalam ranah kognitif adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip, rumus, teori, dan sebagainya dalam situasi yang baru dan kongkret.

Muatan kurikulum KTSP pada Sekolah Dasar melalui materi bahan ajar berdasarkan keilmuan yang akan diajarkan kepada peserta didik sebagai bahan ajar melalui metode pendekatan tertentu. Pada KTSP pembinaan nasionalisme dan karakter bangsa melalui jalur pendidikan di Sekolah Dasar meliputi:

- |                |                         |                       |
|----------------|-------------------------|-----------------------|
| 1. Religius    | 7. Mandiri              | 13. bersahabat        |
| 2. jujur       | 8. demokratis           | 14. Cinta damai       |
| 3. toleransi   | 9. Rasa ingin tahu      | 15. Gemar membaca     |
| 4. disiplin    | 10. Semangat kebangsaan | 16. Peduli lingkungan |
| 5. Kerja keras | 11. Cinta tanah air     | 17. Peduli sosial     |
| 6. Kreatif     | 12. Menghargai prestasi | 18. Tanggung jawab    |

Tema kurikulum 2013 adalah menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, pengetahuan yang terintegrasi. Untuk mewujudkan hal tersebut guru dituntut untuk secara profesional merancang pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang

tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara afektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan (Mulyasa, 2015: 99)

### 1) Merancang Pembelajaran Efektif dan Bermakna

Implementasi kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Guru harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran, keterampilan menilai hasil-hasil belajar peserta didik, serta memilih dan menggunakan strategi atau pendekatan pembelajaran.

### 2) Mengorganisasikan Pembelajaran

Menurut Mulyasa (2015: 104) menjelaskan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 menuntut guru untuk mengorganisasikan pembelajaran secara efektif. Sedikitnya terdapat lima hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan pengorganisasian pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013, yaitu pelaksanaan pembelajaran, pengadaan dan pembinaan tenaga ahli, pemberdayaan lingkungan dan sumber daya masyarakat, secara pengembangan dan penataan kebijakan.

#### a) Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi hendaknya dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, serta kompetensi dasar pada umumnya. Oleh karena itu,

prinsip-prinsip dan prosedur pembelajaran berbasis karakter dan kompetensi sudah seharusnya dijadikan sebagai salah satu acuan dan dipahami oleh para guru, fasilitator, kepala sekolah, pengawas sekolah, dan tenaga kependidikan lain di sekolah.

b) Pengadaan dan Pembinaan Tenaga Ahli

Dalam implementasi Kurikulum 2013 diperlukan pengadaan dan pembinaan tenaga ahli, yang memiliki sikap, pribadi, kompetensi dan keterampilan yang berkaitan dengan pembelajaran berbasis kompetensi dan karakter. Oleh karena itu, sangat diharapkan tenaga ahli, agar setiap personil memiliki pemahaman dan kompetensi yang menuju terlaksananya pembelajaran tematik integratif dalam mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.

c) Pendayagunaan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar

Para guru, fasilitator dituntut untuk mendayagunakan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, serta menjalin kerjasama dengan unsur-unsur terkait yang dipandang dapat menunjang upaya pengembangan mutu dan kualitas pembelajaran.

d) Pengembangan Kebijakan Sekolah

Implementasi kurikulum perlu didukung oleh kebijakan-kebijakan kepala sekolah. Kebijakan yang jelas dan baik akan dapat memberikan kelancaran dan kemudahan dalam implementasi pembelajaran berbasis kompetensi.

3) Memilih dan Menentukan Pendekatan Pembelajaran

Dalam kaitannya dengan implementasi kurikulum 2013, belajar harus dipandang sebagai aktivitas psikologis yang memerlukan dorongan dari luar.

Oleh karena itu, hal-hal yang harus diupayakan antara lain: a) bagaimana memotivasi peserta didik, dan bagaimana materi belajar harus dikemas sehingga bisa membangkitkan motivasi, gairah dan nafsu belajar; b) belajar perlu dikaitkan dengan seluruh kehidupan peserta didik, agar dapat menumbuhkan kesadaran mereka terhadap manfaat dari perolehan belajar.

4) Melaksanakan Pembelajaran, Pembentukan Kompetensi, dan Karakter.

Pembelajaran dalam menyukseskan implementasi kurikulum 2013 merupakan keseluruhan proses belajar, pembentukan kompetensi, dan karakter peserta didik yang direncanakan. Untuk kepentingan tersebut, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan waktu yang diperlukan harus ditetapkan sesuai dengan kepentingan pembelajaran sehingga peserta didik diharapkan memperoleh kesempatan dan pengalaman pembelajaran yang optimal. Pada umumnya, kegiatan pembelajaran mencakup kegiatan awal atau pembukaan, kegiatan inti atau pembentukan kompetensi dan karakter, serta kegiatan akhir atau penutup. Mulyasa (2015: 125) menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal atau Pembukaan

Pada tahap ini ada 2 tahapan yang dilakukan yaitu pembinaan keakraban dan pretes. Pembinaan keakraban ini bertujuan untuk mengkondisikan para peserta didik agar mereka siap melakukan proses pembelajaran. Para peserta didik harus saling mengenal satu sama lain sehingga menjalin keakraban dan Peserta didik saling berpartisipasi terhadap proses pembelajaran.

Setelah menjalin keakraban kegiatan yang dilakukan yaitu, pretes. Pretes berfungsi untuk menyiapkan peserta didik dalam proses pembelajaran; mengetahui tingkat kemajuan peserta didik; mengetahui kemampuan awal dari peserta didik dan mengetahui darimana untuk memulai proses pembelajaran.

b) Kegiatan Inti atau Pembentukan Kompetensi dan Karakter

Pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik perlu dilakukan dengan tenang dan menyenangkan, hal tersebut tentu saja menuntut aktivitas dan kreativitas guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. Pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif, baik mental, fisik maupun sosialnya. Pembentukan kompetensi dan karakter ini ditandai dengan keikutsertaan peserta didik dalam pengelolaan pembelajaran (*participative teaching and learning*), berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab mereka dalam menyelenggarakan program pembelajaran.

c) Kegiatan Akhir atau Penutup

Kegiatan akhir pembelajaran atau penutup dapat dilakukan dengan memberikan tugas, dan post test. Tugas yang diberikan merupakan tindak lanjut dari pembelajaran dan juga bisa merupakan pengayaan dan remidial terhadap kegiatan inti pembelajaran atau pembentukan kompetensi. Berdasarkan teori belajar tuntas, seorang peserta didik dipandang tuntas belajar jika mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi, dan karakter atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 65% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dilihat dari sejumlah peserta didik yang mampu

menyelesaikan atau mencapai minimal 65%, sekurang-kurangnya 85% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut.

## **2. Penumbuhan Budi Pekerti**

### **a. Pengertian Penumbuhan Budi Pekerti**

Indonesia saat ini sedang menghadapi masalah berat yang harus dilalui, yaitu menurunnya kualitas moral bangsa yang ditandai dengan praktik KKN, konflik antar etnis, agama, politisi, kenakalan remaja dan meningkatnya kriminalitas. Banyak pakar mengatakan bahwa kegagalan penanaman karakter usia dini akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa mendatang. Oleh karena itu penanaman moral melalui penumbuhan budi pekerti sedini mungkin kepada peserta didik adalah kunci utama untuk membangun bangsa.

Penumbuhan budi pekerti sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 23 Tahun 2015 yang selanjutnya disingkat PBP adalah kegiatan pembiasaan sikap dan perilaku positif di sekolah yang dimulai sejak hari pertama sekolah, masa orientasi peserta didik baru untuk jenjang sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan, sampai dengan kelulusan sekolah. Pembentukan karakter melalui penumbuhan budi pekerti merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional.

Menurut Baswedan, (2015), Penumbuhan budi pekerti juga dapat diartikan sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai moral kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia kamil.

Dalam penumbuhan budi pekerti di sekolah, semua komponen harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen proses pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ko-kulikuler, pemberdayaan sarana dan prasarana, pembiayaan, dan ethos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah (Istinigsih, 2015: 39)

Penumbuhan Budi Pekerti yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 23 Tahun 2015 dilaksanakan sejak hari pertama sekolah dalam bentuk kegiatan umum, harian, mingguan dan melalui interaksi dan komunikasi antara sekolah, keluarga, dan/atau masyarakat. Pelaksana Penumbuhan budi pekerti adalah peserta didik; guru; tenaga kependidikan; orangtua/wali; komite sekolah; alumni; dan/atau pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan pembelajaran di sekolah.

#### **b. Dasar Pertimbangan Pelaksanaan Penumbuhan Budi Pekerti di Sekolah**

Dasar pertimbangan dilaksanakannya Penumbuhan Budi pekerti yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 23 Tahun 2015 adalah masih terabaikannya nilai-nilai dasar kemanusiaan yang berakar dari pancasila yang masih terbatas pada pemahaman nilai dalam tataran konseptual, belum sampai mewujud menjadi nilai aktual dengan cara yang menyenangkan di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Setiap sekolah harus menjadi tempat yang nyaman dan inspiratif bagi peserta didik, guru dan/atau tenaga kependidikan. Setiap pembiasaan sikap dan perilaku positif di sekolah merupakan

cerminan dari nilai-nilai Pancasila dan harus menjadi bagian proses belajar dan budaya setiap sekolah.

**c. Tujuan Penumbuhan Budi Pekerti**

Penumbuhan budi pekerti merupakan salah satu program yang terdapat dalam kurikulum 2013 dan diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 pasal 2, yang isinya bertujuan untuk:

- 1) menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan bagi Peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan;
- 2) menumbuhkembangkan kebiasaan yang baik sebagai bentuk pendidikan karakter sejak di keluarga, sekolah, dan masyarakat;
- 3) menjadikan pendidikan sebagai gerakan yang melibatkan pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, dan keluarga; dan/atau
- 4) menumbuhkembangkan lingkungan dan budaya belajar yang serasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat.

**d. Penumbuhan Budi Pekerti di Sekolah**

Faktor keluarga memang sangat berperan dalam pembentukan karakter anak, namun kematangan emosi sosial ini selanjutnya sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah sejak usia dini sampai usia remaja. Sekolah adalah tempat yang strategis untuk pendidikan budi pekerti karena anak-anak dari semua lapisan akan mengenyam pendidikan di sekolah. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 23 Tahun 2015 sekolah adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, sekolah

pada jalur pendidikan khusus, dan sekolah swasta, termasuk satuan pendidikan kerjasama.

Seluruh pelaksanaan kegiatan penumbuhan budi pekerti bersifat kontekstual, yaitu disesuaikan dengan nilai-nilai muatan lokal daerah pada peserta didik sebagai upaya untuk memperkuat nilai-nilai kemanusiaan. Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 23 Tahun 2015, bagian salinan lampiran menjelaskan bahwa metode pelaksanaan PBP untuk jenjang sekolah dasar dilakukan dengan mengamati dan meniru perilaku positif guru dan kepala sekolah sebagai contoh langsung di dalam membiasakan keteraturan dan pengulangan. Waktu pelaksanaan kegiatan PBP dapat dilakukan berdasarkan aktivitas harian, mingguan, bulanan, tengah tahunan, dan akhir tahun; dan penentuan waktunya dapat disesuaikan dengan kebutuhan konteks lokal didaerah masing-masing.

Dengan penumbuhan budi pekerti yang diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan, seorang anak akan menjadi cerdas emosinya. Kecerdasan emosi ini adalah bekal penting dalam menyiapkan anak untuk menyongsong masa depan.

#### **e. Kegiatan Gerakan Penumbuhan Budi Pekerti di Sekolah**

Kegiatan penumbuhan budi pekerti dapat dilakukan dengan pembiasaan pembiasaan yang diterapkan oleh masing-masing sekolah. Pelaksanaan PBP didasarkan pada nilai-nilai dasar kebangsaan dan kemanusiaan yang terkandung di dalam UU No 23 Tahun 2015 yang meliputi pembiasaan untuk menumbuhkan :

- 1) Internalisasi sikap moral dan spiritual, yaitu mampu mengahayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta yang diwujudkan dengan sikap moral untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar;
- 2) Keteguhan menjaga semangat kebangsaan dan kebhinekaan untuk merekatkan persatuan bangsa, yaitu mampu terbuka terhadap perbedaan bahasa, suku bangsa, agama, dan golongan, dipersatukan oleh keterhubungan untuk mewujudkan tindakan bersama sebagai satu bangsa, satu tanah air dan berbahasa bersama bahasa Indonesia;
- 3) Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, warga masyarakat di lingkungan sekolah, dan orangtua;
- 4) Interaksi sosial positif antara peserta didik, yaitu kepedulian terhadap kondisi fisik dan psikologis antar teman sebaya, adik kelas dan kakak kelas;
- 5) Memelihara lingkungan sekolah, yaitu melakukan gotong-royong untuk menjaga keamanan, ketertiban, kenyamanan, dan kebersihan lingkungan sekolah;
- 6) Penghargaan terhadap keunikan potensi peserta didik untuk dikembangkan, yaitu mendorong peserta didik gemar membaca dan mengembangkan minat yang sesuai dengan potensi bakatnya untuk memperluas cakrawala kehidupan di dalam mengembangkan dirinya sendiri;

7) Penguatan peran orangtua dan unsur masyarakat yang terkait, yaitu melibatkan peran aktif orangtua dan unsur masyarakat untuk ikut bertanggung jawab mengawal kegiatan pembiasaan sikap dan perilaku positif di sekolah.

Kegiatan yang dilakukan sekolah ini dikembangkan berdasar nilai-nilai yang terkandung dalam Penumbuhan Budi Pekerti tersebut dan selanjutnya menjadi tolak ukur dalam keberhasilan program di sekolah tersebut. Adapun pembiasaan-pembiasaan tersebut yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 yaitu:

1) Menumbuhkembangkan Nilai-nilai Moral dan Spiritual

Mewujudkan nilai moral diajarkan pada peserta didik di sekolah dilakukan oleh guru dan peserta didik dengan cara mempraktekkannya secara rutin hingga menjadi kebiasaan dan akhirnya bisa membudaya. Kegiatan wajib yang dilakukan disekolah oleh guru dan murid bisa berupa berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing, sebelum dan sesudah hari pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian dibawah bimbingan guru. Contoh-contoh pembiasaan yang dapat dilakukan oleh sekolah:

a) Contoh pembiasaan umum:

- i. membiasakan untuk menunaikan ibadah bersama sesuai agama dan kepercayaan baik dilakukan di sekolah maupun bersama masyarakat.
- ii. saling menghargai sesama teman, guru maupun seluruh warga yang terlibat dalam pembelajaran.

b) Contoh pembiasaan periodik: membiasakan perayaan hari besar keagamaan dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat.

## 2) Menumbuhkembangkan nilai-nilai kebangsaan dan kebhinekaan

Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan menerima keberagaman sebagai anugerah untuk bangsa Indonesia. Anugerah yang harus dirasakan dan disyukuri sehingga manfaatnya bisa terasa dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan wajib:

- a) Melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin dengan mengenakan seragam atau pakaian yang sesuai dengan ketetapan sekolah.
- b) Sesudah berdoa setiap memulai hari pembelajaran, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan/atau satu lagu wajib nasional atau satu lagu terkini yang menggambarkan semangat patriotisme dan cinta tanah air.
- c) Sebelum berdoa saat mengakhiri pembelajaran, guru dan peserta didik menyanyikan satu lagu daerah (lagu-lagu daerah seluruh nusantara)

Contoh-contoh pembiasaan yang dapat dilakukan oleh sekolah:

- a) Contoh pembiasaan umum:
  - i. mengenalkan beragam keunikan potensi daerah asal peserta didik melalui berbagai media dan kegiatan dalam pembelajaran.
  - ii. Membiasakan untuk tidak memilih teman berdasarkan ras, gender atau agama
  - iii. Membiasakan untuk menerapkan kebhinekaan dalam semua pembelajaran.
  - iv. Membiasakan untuk disiplin dalam pembelajaran.
- b) Contoh pembiasaan periodik: membiasakan perayaan Hari Besar Nasional dengan mengkaji atau mengenalkan pemikiran dan semangat yang melandasinya melalui berbagai media dan kegiatan.

### 3) Mengembangkan Interaksi Positif antara Peserta didik dengan Guru dan Orangtua

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah, peserta didik dan orangtua. Interaksi antara ketiga komponen tersebut dibutuhkan untuk membangun persepsi positif, saling pengertian dan saling dukung demi terwujudnya pendidikan yang efektif. Kegiatan wajib yang dilakukan sekolah yaitu dengan mengadakan pertemua dengan orangtua Peserta didik pada setiap tahun ajaran baru untuk mensosialisasikan: (a) visi; (b) aturan; (c) materi; dan (d) rencana capaian belajar Peserta didik agar orangtua turut mendukung keempat poin tersebut. Contoh pembiasaan yang dapat dilakukan oleh sekolah:

#### a) Contoh pembiasaan umum

- i. Memberi salam, senyum dan sapaan kepada setiap orang di komunitas sekolah.
- ii. Guru dan tenaga kependidikan datang lebih awal untuk menyambut kedatangan peserta didik sesuai dengan tata nilai yang berlaku.
- iii. Membiasakan peserta didik mengangkat tangan sebelum bertanya.
- iv. Membiasakan peserta didik mengucap kata Tolong, Terimakasih dan Maaf dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

#### b) Contoh pembiasaan periodik

- i. Guru dan orangtua membiasakan peserta didik untuk berpamitan dengan orangtua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/adat yang dibangun masing-masing keluarga.

ii. Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum dan sesudah proses pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.

#### 4) Mengembangkan Interaksi Positif antar peserta didik

Peserta didik hadir di sekolah bukan hanya belajar akademik semata, tapi juga belajar bersosialisasi. Interaksi positif antar peserta didik akan mewujudkan pembelajaran dari rekan (*peer learning*) sekaligus membantu Peserta didik untuk belajar bersosialisasi. Kegiatan wajib yang dilakukan sekolah dengan membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua. Contoh pembiasaan yang dapat dilakukan oleh sekolah:

##### a) Contoh pembiasaan umum

- i. Tidak membeda-bedakan teman berdasarkan gender, ras agama dan lainnya.
- ii. Membiasakan saling membantu antar peserta didik

##### b) Contoh pembiasaan periodik

- i. gerakan kepedulian kepada sesama warga sekolah dengan menjenguk warga sekolah yang sedang mengalami musibah seperti sakit, kematian dan lainnya.

#### 5) Merawat diri dan lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah akan mempengaruhi warga sekolah baik dari aspek fisik, emosi, maupun kesehatannya. Karena itu penting bagi warga sekolah untuk menjaga keamanan, kenyamanan, ketertiban, kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah serta diri sendiri. Kegiatan wajib yang dilakukan sekolah yaitu dengan melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah dengan

membentuk kelompok lintas kelas dan berbagi tugas sesuai usia dan kemampuan Peserta didik. Contoh pembiasaan yang dapat dilakukan sekolah:

a) Contoh pembiasaan umum:

- i. Membiasakan peserta didik menggunakan sumber daya sekolah (air, listrik, telepon, dsb) secara efisien.
- ii. Membiasakan peserta didik untuk mencuci tangan dan kaki setelah pembelajaran selesai.
- iii. Tidak membiasakan peserta didik membeli makanan di luar sekolah.
- iv. Membiasakan peserta didik untuk membuang sampah pada tempatnya.

b) Contoh pembiasaan periodik:

- i. Mengajarkan simulasi antri melalui baris berbaris sebelum masuk kelas, dan pada saat bergantian memakai fasilitas sekolah serta pembelajaran.
- ii. Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara bregu dan bergantian regu.
- iii. Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.

6) Mengembangkan potensi diri peserta didik secara utuh

Setiap peserta didik mempunyai potensi yang beragam. Sekolah hendaknya memfasilitasi secara optimal agar peserta didik bisa mengembangkan potensinya.

Kegiatan wajib yang dapat dilakukan yaitu:

- a) Menggunakan waktu 15 menit sebelum pembelajaran untuk membaca buku selain buku mata pelajaran(setiap hari)
- b) Seluruh warga sekolah (guru, tenaga kependidikan, peserta didik) memanfaatkan waktu sebelum memulai hari pembelajaran pada hari-hari

tertentu untuk kegiatan olah fisik seperti senam kebugaran jasmani, dilaksanakan secara berkala dan rutin sekurang-kurangnya satu kali seminggu.

Contoh pembiasaan yang dapat dilakukan oleh sekolah:

a) Contoh pembiasaan umum:

- i. Meningkatkan potensi peserta didik melalui ekstrakulikuler yang sesuai dengan potensinya.
- ii. Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.
- iii. Membiasakan peserta didik untuk berlatih menjadi pemimpin dengan cara memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik tanpa kecuali untuk memimpin secara bergilir dalam kegiatan-kegiatan berkelompok.

b) Contoh pembiasaan periodik dengan peserta didik melakukan kegiatan positif secara berkala sesuai dengan potensi dirinya.

7) Perlibatan orangtua dan masyarakat di sekolah

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama, karena itu sekolah hendaknya melibatkan orangtua dan masyarakat dalam proses pembelajaran. Keterlibatan ini diharapkan akan berbuah dukungan dalam berbagai bentuk dari orangtua dan masyarakat. Kegiatan wajib yang dapat dilakukan sekolah yaitu dengan mengadakan pameran karya pada setiap akhir tahun ajaran dengan mengundang orangtua dan masyarakat untuk memberi apresiasi pada Peserta didik.

Contoh-contoh pembiasaan baik yang dapat dilakukan oleh sekolah:

- a) Contoh pembiasaan umum yaitu dengan orangtua meluangkan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkrama dengan anak mengenai kegiatan sekolah.
- b) Contoh pembiasaan periodik:
  - i. Masyarakat bekerjasama dengan sekolah untuk mengakomodasi kegiatan kerelawanan oleh peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di lingkungan sekolah.

### **3. Pendidikan Karakter**

#### **a. Pengertian Pendidikan Karakter**

Pendidikan Karakter merupakan suatu istilah yang terdapat di dalam kurikulum 2013. Berbagai kasus yang terjadi di Indonesia tidak sejalan dengan nilai moral yang berlaku, seperti halnya mencontek saat ujian, tawuran, suka membolos dan masih banyak lagi yang menunjukkan rendahnya karakter yang sudah berkembang di masyarakat. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan karakter yang berlaku sebelumnya belum berhasil membentuk karakter yang baik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, tabiat, watak, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Sedangkan menurut Kertajaya (2010: 3) karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu, serta merupakan mesin yang mendorong bagaimana seorang bertindak, berucap, dan meresponds sesuatu. Dari beberapa pengertian yang telah dijelaskan, dapat dinyatakan bahwa karakter adalah sesuatu yang menjadi ciri khas seseorang yang setiap orangnya

mempunyai karakter atau watak yang berbeda-beda. Berkarakter artinya mempunyai watak dan kepribadian, individu dikatakan berkarakter jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat, serta digunakan sebagai moral dalam hidupnya.

Pendidikan karakter menurut Megawangi, sebagaimana dikutip Kesuma (2011: 5) yaitu sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Definisi lainnya menurut Fakry Gaffar dalam Kesuma (2013: 5), pendidikan karakter adalah sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu.

Dharma Kesuma dkk (2013: 5) mendefinisikan pendidikan karakter dalam sekolah sebagai “pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh yang didasarkan pada suatu nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah.” Definisi tersebut mengandung makna:

- 1) Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang terintegrasi dengan pembelajaran yang terjadi pada semua mata pelajaran;
- 2) Diarahkan pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh;
- 3) Penguatan dan pengembangan didasari oleh nilai yang dirujuk oleh sekolah (lembaga).

#### **b. Tujuan Pendidikan Karakter dalam Setting Sekolah**

Tujuan pendidikan nasional mengarah pada pengembangan berbagai karakter manusia Indonesia, walaupun dalam penyelenggaran masih jauh dari apa yang diharapkan. Menurut Wiyani (2013: 70) Pendidikan Karakter dalam setting sekolah memiliki tujuan sebagai berikut:

1)Menguatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian/ kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan;

Tujuan pertama pendidikan karakter ialah memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah proses sekolah. Pendidikan dalam setting sekolah bukan hanya dogmatisasi nilai kepada peserta didik, tetapi merupakan sebuah proses untuk memahami bagaimana suatu nilai tersebut dapat diwujudkan di dalam kehidupan sehari-hari. Penguatan juga mengarahkan pada proses pembiasaan yang disertai logika terhadap proses dan dampak dari proses pembiasaan yang dilakukan sekolah.

2)Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah;

Tujuan kedua ialah mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang berlaku di sekolah. Pendidikan karakter disini sasaran untuk meluruskan perilaku anak yang negatif ke arah yang positif. Proses pelurusan perilaku dipahami sebagai proses yang pedagogis atau pengoreksian perilaku negatif diarahkan pada pola pikir anak, kemudian dibarengi dengan keteladanan lingkungan sekolah dan rumah.

3) Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.

Tujuan yang ketiga ialah proses pendidikan karakter di sekolah harus dihubungkan dengan proses pendidikan di keluarga. Jika saja pendidikan karakter di sekolah hanya bertumpu pada interaksi guru dan peserta didik maka pencapaian berbagai karakter sulit diwujudkan, karena sebagian besar kehidupan peserta didik banyak dilakukan di rumah.

#### **c. Landasan pendidikan Karakter**

Landasan pendidikan karakter di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 yang menyatakan: “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang: beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (YME); berakhlak mulia; sehat; berilmu; cakap; kreatif; mandiri; dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggungjawab. dalam pasal tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk membentuk karakter peserta didik secara seutuhnya menjadi insan kamil (manusia sempurna).

#### **d. Urgensi implementasi gagasan pendidikan karakter**

Menurut Kaimuddin (2014: 53) menjelaskan bahwa eksistensi suatu bangsa ditentukan oleh karakter yang dimiliki bangsa tersebut. Hanya bangsa yang memiliki karakter kuat yang mampu menjadikan bangsanya sebagai bangsa yang bermartabat dan disegani oleh bangsa-bangsa lain. Oleh karena itu,

pengembangan karakter harus dilakukan dan dilaksanakan secara sinergis dan optimal. Salah satu pengembangan karakter adalah memberikan pendidikan karakter di sekolah-sekolah sejak usia dini. Pendidikan karakter berperan penting bukan hanya menghasilkan warga belajar dengan prestasi tinggi, tetapi juga mampu melahirkan generasi yang berkarakter baik dan bermanfaat bagi bangsa.

Dalam naskah Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa yang dijelaskan oleh Kaimuddin (2014: 53), diurakan bahwa ada beberapa alasan mendasar yang melantari pentingnya pembangunan karakter bangsa, secara filosofis, ideologis, normatif, historis maupun sosiokultural. Secara filosofis, pembangunan karakter bangsa merupakan sebuah kebutuhan asasi dalam proses berbangsa karena hanya bangsa yang memiliki karakter dan jati diri yang kuat yang akan *survive* sebagai suatu bangsa. Secara ideologis, pembangunan karakter merupakan upaya mengejawantahkan ideologi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Secara normatif, pembangunan karakter bangsa merupakan wujud nyata langkah menapai tujuan bangsa yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, ikut menlaksanakan ketertiban dunia berdasar kemerdekaan dan perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Secara historis, pembangunan karakter bangsa merupakan sebuah dinamika inti proses kebangsaan yang terjadi tanpa henti dalam kurung sejarah, baik zaman penjajahan maupun yang terjadi di saman kemerdekaan. Secara kultural, pembangunan karakter bangsa merupakan suatu keharusan dari suatu bangsa yang multikultural.

Uraian pentingnya pembangunan karakter bangsa di atas memberikan penegasan bahwa pendidikan karakter sangat diperlukan sekaligus menjelaskan fungsi dan manfaat pembentukan karakter bangsa, yaitu:

- 1) Pembentukan karakter bangsa dapat membentuk dan mengembangkan potensi manusia ke arah baik, berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku baik sesuai dengan falsafah bangsa tersebut;
- 2) Memperbaiki dan memperkuat pilar-pilar berbangsa melalui aspek kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga mesin negara akan lebih efektif dalam memajukan, memandirikan, dan mensejahterakan bangsanya;
- 3) Menegaskan identitas bangsa, sehingga dengan demikian dapat memilih dan memilih budaya bangsa lain yang tidak sesuai maupun yang dapat diakomodir sesuai dengan nilai-nilai yang tertanam dan menjadi anutan bangsa tersebut.

Pendidikan karakter tanpa identifikasi pilar-pilar karakter, hanya akan menjadi sebuah perjalanan tanpa akhir, petualangan tanpa peta. Organisasi manapun sangat berpengaruh di dunia ini, yang mempunyai perhatian besar pada pendidikan karakter seharusnya mampu mengidentifikasi karakter-karakter dasar yang menjadi pilar perilaku individu. Heritage Foundation dalam Wiyani (2012: 48) merumuskan 9 karakter dasar yang menjadi tujuan pendidikan karakter, antara lain:

- 1) Cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya;
- 2) Tanggung jawab, disiplin, dan mandiri;
- 3) Jujur;
- 4) Hormat dan santun;

- 5) Kasih sayang, peduli, kerja sama;
- 6) Percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah;
- 7) Keadilan dan kepemimpinan;
- 8) Baik dan rendah hati;
- 9) Toleransi, cinta damai, dan persatuan.

Menurut Wiyani (2015: 51), pilar-pilar pendidikan karakter sebaiknya diterapkan sejak usia dini atau usia emas (*Golden age*). Pada usia tersebut terbukti sangat menentukan kemampuan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Hasil penelitian Gutama dalam Pendidikan Karakter Usia Dini, menunjukkan sekitar 50% variabilitas kecerdasan orang dewasa telah terbangun ketika usia 4 tahun. Peningkatan 30% berikut pada usia 8 tahun, dan 20% sisanya pada pertengahan tahun atau akhir dasawarsa kedua. Hal ini menyatakan bahwa potensi anak harus dikembangkan mulai dari dini, dikarenakan usia 4 tahun ke bawah proses perkembangan kecerdasan berkembang secara signifikan.

Sementara itu, menurut David dalam Muchlas Samani (2013: 143), pelaksanaan pendidikan karakter memang umumnya mengacu pada teori Lickona tentang pendidikan karakter. Implementasinya di lapangan (dalam Kurikulum) dititik beratkan pada:

- 1) Pembelajaran mental (berbasis otak) yang terdiri dari pengingatan fakta, secara konsisten menyimpan data terpilih tertentu dalam otak, seperti halnya cara kita menyimpan data dikomputer.

- 2) Pembelajaran jasmani melalui pembelajaran langsung (*hands-on experience*), melibatkan seluruh pancaindera, melibatkan hampir seluruh sistem saraf.
- 3) Pembelajaran emosi dan subliminal (di bawah ambang presepsi sadar), melibatkan Peserta didik untuk berpraktik langsung tentang bagaimana jika merasa gembira, takut, sedih dan yang lainnya.

#### **4. Implementasi Penumbuhan Budi Pekerti pada Pendidikan Jasmani**

##### **a. Pengertian Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran akademik sama seperti mata pelajaran matematika, bahasa Indonesia dan ilmu-ilmu yang lainnya. Peserta didik diwajibkan mengambil mata pelajaran pendidikan jasmani mulai dari pendidikan taman kanak-kanak hingga Sekolah Menengah Atas. Pendidikan jasmani menurut Rosdiani (2013: 23) adalah sebagai berikut:

Proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perceptual, kognitif dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

##### **b. Tujuan Pendidikan jasmani**

Para pakar pendidikan jasmani di Amerika dalam satu disertasi Doktor di Standford University tahun 1947 merumuskan tujuan tujuan pendidikan jasmani. Tujuan tujuan pendidikan diklarifikasikannya dalam 5 aspek, yaitu (1) perkembangan kesehatan jasmani atau organ-organ tubuh, (2) perkembangan mental-emosional, (3) perkembangan Neomuskular, (4) perkembangan sosial dan (5) perkembangan intelektual.

Peranan Pendidikan Jasmani memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui pendidikan jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk mengembangkan nilai-nilai kesehatan, kebugaran jasmani dan nilai-nilai afektif sepanjang hayat. Nilai-nilai afektif seperti kejujuran, *fair play*, sportif, empati, simpati, berbicara santun, sikap mental yang baik bisa dikenali sebagai bagian integral pendidikan jasmani.

Tabel 1. Nama Sekolah Dasar dan Muatan Karakter Yang Muncul

<b>Nama Sekolah Dasar</b>	<b>Muatan Karakter yang Muncul</b>
SD Inklusi	Bertanggung jawab; berani mengambil resiko; kritis; inovatif; ingin tahu; reflektif; ceria;
SD Negeri	Jujur; tertib; taat aturan; cerdas; tangguh; berdaya tahan; bersahabat; saling menghargai; peduli; kebersamaan; hormat;
SD Swasta (berbasis agama)	Beriman dan taqwa; jujur; adil; berempati; krisis; berorientasi; iptek; bersih dan sehat; kompetitif; ceria; hormat; nasionalis; peduli

(Sumber: Susanto,2013: 290)

### **c. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis Karakter**

Sekolah mempunyai karakteristik yang berbeda-beda tentang muatan nilai-nilai karakter. Pada umumnya, nilai karakter yang muncul yaitu: jujur; tertib; taat aturan; cerdas; tangguh; bersahabat; berani mengambil resiko; kritis; inovatif; beriman dan taqwa dan lain lain. Gambaran muatan karakter dalam pembelajaran pendidikan jasmani muncul pada ketiga proses pembelajaran mulai dari pendahuluan, latihan inti dan penutup.

Tabel 2. Nilai-nilai Karakter yang muncul pada proses pembelajaran

<b>Proses Pembelajaran</b>		<b>Muatan Karakter yang Muncul</b>
Pendahuluan	a) Berbaris b) Berdoa c) Presensi Kehadiran d) Pemanasan	a) Taat aturan dan tertib b) Beriman dan bertaqwa c) Disiplin dan jujur d) Jujur, kooperatif, toleran.
Latihan inti	a) Materi b) Permainan Beregu c) Evaluasi	a) Tertib b) Kerjasama; sportif; jujur; adil; peduli; bertanggung jawab; hormat; bersahabat; kompetitif; ceria; gigih; bersih; sehat; saling menghargai; kebersamaan; berdaya tahan; berempati; pantang menyerah. c) kooperatif
Penutup	a) Pendinginan b) Berbaris c) Berdoa	a) Kebersaman; tertib; taat aturan; bertanggungjawab; kooperatif; gotong royong; reflektif. b) Taat aturan dan tertib c) Beriman dan bertaqwa

(Sumber: Susanto,2013: 290)

Nilai-nilai karakter tersebut muncul dari beberapa materi pembelajaran pendidikan jasmani yang diamati antara lain: materi eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor, keterampilan nonlokomotor, keterampilan manipulatif,

*kids atletik* dan lain sebagainya. Materi di sekolah dasar cenderung didominasi dengan permainan mengingat usia sekolah dasar adalah usia bermain. Dari mata pelajaran tersebut dapat diidentifikasi nilai-nilai karakter yang terdapat pada proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Nilai-nilai itulah yang belum dijadikan agenda rutin guru dalam mengampu pelajaran pendidikan jasmani. Secara khusus, guru juga juga belum memiliki panduan maupun modul yang menitikberatkan pada penanaman nilai-nilai karakter. Nilai-nilai karakter di atas muncul sebagai budaya santun yang muncul dari lingkungan sekolah dan dari kepribadian guru. Hal ini sesuai dengan teori di atas bahwa penanaman nilai-nilai karakter mutlak sepenuhnya berasal dari guru baik di dalam maupun di luar proses pembelajaran.

Dalam sebuah pembelajaran ada dua hal yang menjadi bagian penting sebagai hasil dari suatu pembelajaran tersebut, yaitu keberhasilan pelaksanaan pembelajaran atau kegagalan pelaksanaan pembelajaran. Keberhasilan pelaksanaan merupakan suatu tujuan yang ingin dicapai dari semua komponen yang telah ditetapkan, sedangkan kegagalan merupakan hambatan yang sebisa mungkin untuk di hindari. Segala pelaksanaan yang mendukung dan memberi kemudahan disebut dengan faktor pendukung. Faktor pendukung merupakan segala sumber daya yang mempermudah tercapainya suatu tujuan. Dalam kaitannya dengan pendidikan karakter, aspek-aspek yang mendukung sebagai berikut:

- 1) Guru

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen , guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SD adlah seperangkat sikap yang dimiliki oleh guru SD yang meliputi mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan untuk membentuk karakter Peserta didik. Guru pendidikan jasmani memiliki tugas yang kompleks selain tugas mengajar pada jam pelajaran, guru pendidikan jasmani juga berwenang mengajar atau melatih. Tidak hanya aspek psikomotorik, guru pendidikan jasmani pun dituntut untuk mengembangkan aspek-aspek kognitif dan aspek afektif peserta didik.

Tercapainya sasaran pembelajaran pendidikan jasmani merupakan tanggung jawab yang sangat besar bagi seorang guru pendidikan jasmani terutama untuk menentukan keberhasilan pendidikan karakter yang diterapkan oleh sekolah. Tentu saja hal tersebut dipengaruhi oleh sikap guru, tingkat pendidikan guru, hubungan antara guru dan peserta didik, serta kreativitas guru dalam pembelajaran.

## 2) Peserta Didik

Dalam psikologi perkembangan dalam buku Wiyani (2013: 156), usia peserta didik di SD berada dalam periode *late childhood* (akhir masa kanak-kanak). Mereka kira-kira berusia antara 6-7 tahun sampai sekitar usia 13

tahun. Periode ini sangat mempengaruhi penyesuaian pribadi dan sosial anak.

Ada beberapa tugas perkembangan Peserta didik sekolah di antaranya:

- a) Mengembangkan konsep-konsep yang perlu bagi kehidupan sehari-hari,
- b) Mengembangkan kata hati, moralitas, dan nilai-nilai,
- c) Mencapai kebebasan pribadi, dan
- d) Mengembangkan sikap-sikap terhadap kelompok-kelompok dan institusi sosial.

Pembelajaran di SD dilaksanakan berdasarkan rencana pelajaran yang dikembangkan oleh guru. Proses pembelajaran harus dirancang sesuai dengan kemampuan peserta didik, bahan ajar, proses belajar, dan sistem penilaian sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik.

### 3) Kurikulum

Salah satu komponen pendidikan yang terpenting adalah kurikulum. Kurikulum merupakan komponen yang dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan, baik pengelola maupun penyelenggara, khususnya Kepala Sekolah dan Guru. Dengan seiringnya kurikulum 2013 yang berjalan sekarang ini, pendidikan di Indonesia mengacu pada Pendidikan Berbasis Kompetensi dan Pendidikan Karakter. Melalui program pembelajaran berbasis Kurikulum 2013, penumbuhan budi pekerti dapat dilakukan di sekolah dan di bimbing oleh guru serta dilakukan dirumah dalam bimbingan orangtua. Kurikulum yang dirancang sekolah harus mencerminkan visi, misi, dan tujuan sekolah yang berkomitmen terhadap pendidikan karakter.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan adalah suatu penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada, disamping itu dapat digunakan sebagai pedoman dan pendukung dari kelancaran penelitian yang akan dilakukn. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain :

1. Penelitian terdahulu yang relevan adalah “TINGKAT KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL” oleh Arif Munawar tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se- Kabupaten Bantul. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode *survey*. Subjek penelitian ini adalah Guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMK Negeri Se-Kabupaten Bantul dengan jumlah 33 guru. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket dengan validitas 0,475 sampai dengan 0,824 dan reliabilitas 0,740. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri Se- Kabupaten Bantul adalah “Tinggi” mencapai 87,88%. Faktor-faktor tersebut meliputi: Peserta didik dengan dukungan “Tinggi” (88,89%), guru dengan dukungan “ Tinggi” (75,76%), kurikulum dengan dukungan “Tinggi” (96,97%), serta sarana dan prasarana dengan dukungan “Tinggi” (87,88%).

2. Penelitian terdahulu yang relevan adalah “TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KEBONARUM KABUPATEN KLATEN ” oleh Amri Amirul Khakim tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa positif tanggapan guru pendidikan jasmani terhadap kurikulum 2013 di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani yang mengajar di sekolah dasar di Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten yang berjumlah 14 guru. Penelitian dilakukan pada tanggal 27 oktober 2016 sampai 5 juni 2017. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi product moment, dan uji reliabilitas instrumen menggunakan teknik Alpha Cronbach. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik statistik deskriptif dengan persentase. Berdasarkan dari penelitian dan pembahasan diperoleh hasil, kategori sangat positif sebanyak 0 guru (0%), kategori positif sebanyak 6 guru (42,48%), kategori sedang sebanyak 5 guru (35,71%), kategori kurang positif sebanyak 2 guru (14,28%), kategori sangat kurang positif sebanyak 1 guru (7,14%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggapan guru pendidikan jasmani terhadap kurikulum 2013 di sekolah dasar se-Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten termasuk dalam kategori positif dengan persentase terbanyak sebesar 42,85% berjumlah 6 guru.

### **C. Kerangka Berfikir**

Salah satu permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah lunturnya moral dan identitas kebangsaan pada generasi muda. Nilai-nilai afektif pendidikan sedikit demi sedikit mulai hilang dalam diri generasi muda akibat efek globalisasi dan modernisasi. Menanamkan nilai-nilai afektif sejak dini merupakan usaha untuk membangun manusia berkarakter. Dengan demikian jika berhasil, tujuan pendidikan nasional akan terwujud. Pendidikan di Indonesia lebih menekankan kepada pengembangan intelektual semata tanpa dibarengi dengan aspek-aspek lain yang berada pada diri peserta didik yang berupa aspek afektif dan kebijakan moral. Menanamkan nilai-nilai afektif sejak dini merupakan usaha untuk membangun manusia berkarakter. Proses pembudayaan dan pemberdayaan nilai-nilai afektif dapat terlaksana dengan baik apabila dilakukan di satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat. Sekolah dan guru memegang peran dan tanggungjawab yang lebih besar dalam pembelajaran peserta didik, tidak hanya ditunjukkan untuk memenuhi harapan agar kinerja peserta didik berhasil dalam aspek kognitif tetapi harus menekankan pada aspek afektif.

Mengembangkan karakter peserta didik dapat dilakukan melalui peningkatan dan optimalisasi pembelajaran ranah afektif mata pelajaran pendidikan jasmani. Guru pendidikan jasmani berada dalam posisi yang sangat sentral dan berpengaruh, maka seorang guru harus menanamkan nilai-nilai dan filosofi melalui pendidikan jasmani karena berdampak langsung terhadap pengalaman pastisipatif olahraga. Menurut Hansen yang dikutip Susanto (2013:292), ranah moral lebih menekankan pada belajar emosi dan pengalaman

peserta didik yang terkait dengan sikap, minat, perhatian, kesadaran dan nilai-nilai agar Peserta didik dapat menunjukkan perilaku afektif. Penumbuhan budi pekerti di kepada peserta didik dapat dilaksanakan melalui kegiatan intrakulikuler, ekstrakulikuler dan kokulikuler. Peranan guru dalam penumbuhan budi pekerti di sekolah sangat diharapkan sebagai contoh keteladanan peserta didik untuk membiasakan diri dalam bersikap dan berperilaku yang baik sesuai dengan tatanan dan nilai-nilai luhur budaya dan pancasila.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Menurut Arikunto (2014: 203) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, sedangkan instrumen berupa alat atau fasilitas dalam mengumpulkan data. Dengan metode survei, peneliti akan mengumpulkan data mengenai implementasi penumbuhan budi pekerti dalam pembelajaran pendidikan jasmani, dan kemudian dilakukan analisis.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel merupakan istilah yang tidak pernah lepas dalam setiap jenis penelitian. Variabel adalah suatu obyek atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai bariasi tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 61).

Penelitian ini terdapat satu variabel yaitu implementasi penumbuhan budi pekerti (PBP) dalam pendidikan jasmani. Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membantu tercapainya keberhasilan dalam penumbuhan budi pekerti yang di golongkan ke dalam dua faktor dari program penumbuhan budi pekerti itu sendiri dan pendidikan karakter yang dituangkan ke dalam bentuk angket yang diisi oleh guru pendidikan jasmani.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (1999: 55), Populasi didefinisikan sebagai suatu wilayah generasi yang menyangkut obyek maupun subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang akan dipelajari serta akan ditarik kesimpulannya.

Dari penjelasan di atas dapat dinyatakan bahwa populasi merupakan suatu keseluruhan obyek penelitian baik yang berupa benda hidup, seperti manusia, benda mati atau berupa gejala maupun peristiwa-peristiwa yang dijadikan sebagai sumber data dengan memiliki karakteristik tertentu. Populasi yang akan digunakan adalah 21 guru PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar 2017/2018.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 81), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu”. Sedangkan pada penelitian ini tidak mengambil sampel pada populasi tersebut, karena di dalam penelitian ini langsung tertuju pada seluruh subyek atau responden (*total sampling*) yaitu Sekolah Dasar se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar yang diteliti adalah guru-guru PJOK sekolah dasar yang berjumlah 21 orang. Adapun data Sekolah Dasar se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar yaitu:

Tabel 3. Data Nama Sekolah Dasar se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar

<b>No</b>	<b>Nama Sekolah</b>	<b>No</b>	<b>Nama Sekolah</b>
1.	SD IT Binaul Ummah	15.	SD N 02 Gerdu
2.	SD N 01 Bangsri	16.	SD N 02 Gondangmanis
3.	SD N 01 Dayu	17.	SD N 02 Harjosari
4.	SD N 01 Doplang	18.	SD N 02 Karang
5.	SD N 01 Gerdu	19.	SD N 02 Karangpandan
6.	SD N 01 Gondangmanis	20.	SD N 02 Ngemplak
7.	SD N 01 Harjosari	21.	SD N 02 Salam
8.	SD N 01 Karang	22.	SD N 02 Tohkuning
9.	SD N 01 Karangpandan	23.	SD N 03 Bangsri

10.	SD N 01 Ngemplak	24.	SD N 03 Dayu
11.	SD N 01 Salam	25	SD N 03 Karang
12.	SD N 01 Tohkuning	26.	SD N 03 Ngemplak
13.	SD N 02 Bangsri	27.	SD N 03 Tohkuning
14.	SD N 02 Doplang		

(Sumber: referensi.data.kemendikbud.go.id)

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2014: 203). Instrumen penelitian ini dengan menggunakan angket atau kuesioner untuk menilai implementasi penumbuhan budi pekerti dalam pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-Kecamatan Karangpandan. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2014: 194). Ada tiga langkah yang ditempuh dalam menyusun instrumen yaitu:

##### 1) Mendefinisikan konstrak

Mendefinisikan konstrak merupakan tahapan yang bertujuan untuk memberikan batasan dari konstrak yang akan diteliti, dengan demikian tidak terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah implementasi penumbuhan budi pekerti dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar. Konsep dasar yang

digunakan mengenai implementasi pendidikan karakter melalui penumbuhan budi pekerti yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan jasmani.

## 2) Menyidik faktor

Menyidik faktor adalah suatu tahapan yang bertujuan untuk menandai faktor yang ditanggapi yang disangka kemudian diyakini menjadi komponen dari konstrak yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, diukur berdasarkan implementasi penumbuhan budi pekerti dalam pendidikan jasmani. Berdasarkan kajian teori, didapat program-program yang dapat mengidentifikasi implementasi program penumbuhan budi pekerti pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar yaitu program penumbuhan budi Pekerti dan pendidikan karakter. Setelah menyidik faktor peneliti membagi indikator-indikator yang lebih spesifik.

Indikator dari program penumbuhan budi pekerti terdiri dari program-program yang dikembangkan berdasar nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan yang berupa program Internalisasi nilai spiritual, program Internalisasi nilai kebangsaan dan kebhinekaan, interaksi peserta didik (dengan guru, orangtua dan antar peserta didik), dan lingkungan sekolah. Faktor yang kedua adalah Pendidikan karakter yang dijabarkan menjadi 3 indikator yaitu tentang aspek guru, aspek peserta didik dan kurikulum.

## 3) Menyusun Butir pertanyaan atau pernyataan

Langkah terakhir dalam penyusunan instrumen yaitu menyusun butir-butir pertanyaan, butir-butir harus merupakan penjabaran menjadi indikator-indikator

yang sesuai pada tiap faktor, kemudian dari indikator-indikator yang sesuai tiap faktor, kemudian dari indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal. Sebelum menyusun butir-butir pertanyaan (pernyataan), peneliti menyusun tabel kisi-kisi angket penelitian yang berjudul Implementasi Program penumbuhan budi pekerti dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Karangpadan Kabupaten Karanganyar.

Tabel 4. Kisi kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No.Butir	
			Positif	Negatif
Implementasi penumbuhan budi pekerti dalam pembelajaran pendidikan jasmani	1. Program Penumbuhan Budi pekerti	a. Nilai moral dan Spiritual	1,2,4	3,5
		b. Nilai Kebangsaan dan Kebhinnekaan	6,7,8	
		c. Interaksi Positif Peserta didik	9,10, 11,12	13
		d. Lingkungan sekolah	14,16, 17	15
	2. Pendidikan Karakter	a. Aspek guru	18,19, 20	
		b. Aspek Peserta didik	21,23, 24, 25	22
		c. Kurikulum	26,27 30	28,29
<b>Jumlah Soal</b>			<b>30</b>	

Penskoran digunakan dengan menggunakan skala Likert. Menurut Hadi (1991: 19), *Skala Likert* merupakan skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap statemen atau pernyataan yang dikemukakan mendahului opsi jawaban yang disediakan. Modifikasi *Skala Likert* dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang dikandung oleh skala lima tingkat, modifikasi *skala likert* meniadakan kategori jawaban yang ditengah berdasarkan tiga alasan yaitu: (1) kategori tersebut memiliki arti ganda, biasanya diartikan belum dapat memutuskan atau memberikan jawaban (2) tersedianya jawaban ditengah itu menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah. (3) maksud kategori 1-2-3-4 adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, kearah besar kecilnya implementasi program penumbuhan budi pekerti pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Maka dalam penelitian ini dengan menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu: 1 (selalu), 2 (sering), 3 (jarang), 4 (tidak pernah). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomenal sosial (Sugiyono, 2009: 93). Responden dapat memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek. Skor untuk setiap alternatif jawaban pertanyaan positif (+) dan pertanyaan negatif (-).

Berikut penjelasan pembobotan skor dari jawaban tersebut:

Tabel 5. Skor Hasil Penelitian Angket.

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3

Tidak pernah	1	4
--------------	---	---

## E. Uji Coba Instrumen

“Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik” (Arikunto, 1998: 160). Sebelum angket diuji coba, terlebih dahulu dimantapkan dengan mengonsultasikan dengan dosen pembimbing. Menurut Arikunto (2006: 142), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen, mencari pengalaman dan mengetahui realibilitas. Uji coba instrumen dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuan dari ujicoba instrumen ini adalah untuk menghindari pertanyaan yang kurang jelas maksudnya, menghilangkan kata-kata yang sulit dijawab, serta mempertimbangkan penambahan dan pengurangan item. Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan pada 6 Guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Matesih karena memiliki karakteristik yang hampir sama, yaitu berada pada letak geografis yang berdekatan dengan Kecamatan Karangpandan. Untuk menguji apakah instrumen yang telah dibuat sudah memenuhi syarat sebagai alat pengumpul data, maka langkah-langkah yang harus ditempuh ialah:

### 1. Konsultasi (Kalibrasi Ahli/*Expert judgement*)

Setelah butir-butir pernyataan tersusun, langkah selanjutnya adalah mengonsultasikan pada ahli atau kalibrasi ahli. Setelah instrumen penelitian dibuat dan berdasarkan saran dari pembimbing, instrumen ini di *expert judgement* oleh 2 Dosen dari FIK UNY yaitu Bapak Ahmad Rithaudin, M. Or dan Ibu Nur

Sita Utami, M. Or. Masukan yang diperoleh kemudian dijadikan patokan sebagai penyusunan butir soal yang lebih baik, agar nantinya instrumen penelitian tes pengetahuan dapat menjadi valid.

## 2. Uji Validasi

Menurut Arikunto (2006: 168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Uji validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen mampu mengukur apa yang hendak diukur. Pada setiap instrumen baik *test* maupun *nontest* terdapat butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan, dan dianalisis dengan analisis item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total, atau dengan mencari daya pembeda skor tiap item dari kelompok yang memberikan jawaban. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product moment* dan dengan menggunakan bantuan komputer SPSS 21.

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{[N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][N \cdot \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2]}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien antar X dan Y
- N = Banyaknya subyek yang diteliti
- $\sum x$  = Jumlah skor tiap butir soal X
- $\sum y$  = Jumlah skor total Y
- $\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor tiap butir soal X
- $\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor total Y

Selanjutnya hasil perolehan koefisien korelasi  $r_{xy}$  atau  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel. Apabila  $r$  hitung lebih tinggi dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r$  hitung kurang dari  $r$  tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid. Berdasarkan jumlah responden uji coba instrumen ( $N=6$ ) maka di peroleh  $r$  tabel 0,7293. Dari hasil penelitian terdapat butir soal yang gugur yaitu no 5, 22, 25, 29 sehingga terdapat 26 butir soal yang dinyatakan valid. Soal yang gugur terjadi karena butir soal yang kurang jelas dan/atau responden kurang memahami soal. Selayaknya soal yang gugur dilakukan perbaikan dan di uji cobakan lagi ke responden, namun dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, dan kesempatan maka 4 butir soal dianggap gugur.

Tabel 6. Analisis Data Validitas

Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
s1	100,50	297,500	,741	Valid
s2	101,00	288,800	,844	Valid
s3	100,83	282,967	,995	Valid
s4	100,50	297,500	,741	Valid
<b>s5</b>	<b>100,83</b>	<b>284,567</b>	<b>,727</b>	<b>Gugur</b>
s6	100,50	296,300	,810	Valid
s7	100,50	297,500	,741	Valid
s8	100,50	296,300	,810	Valid
s9	101,00	279,200	,937	Valid
s10	100,83	282,967	,995	Valid
s11	101,00	279,200	,937	Valid
s12	101,00	279,200	,937	Valid
s13	100,50	296,300	,810	Valid
s14	100,50	297,500	,741	Valid
s15	101,00	279,200	,937	Valid

s16	100,50	296,300	,810	Valid
s17	100,67	293,467	,917	Valid
s18	101,00	279,200	,937	Valid
s19	100,50	297,500	,741	Valid
s20	100,50	296,300	,810	Valid
s21	100,50	297,500	,741	Valid
<b>s22</b>	<b>100,83</b>	<b>284,567</b>	<b>,727</b>	<b>Gugur</b>
s23	100,50	296,300	,810	Valid
s24	100,50	297,500	,741	Valid
<b>s25</b>	<b>100,83</b>	<b>291,367</b>	<b>,679</b>	<b>Gugur</b>
s26	101,00	279,200	,937	Valid
s27	100,50	296,300	,810	Valid
s28	100,50	297,500	,741	Valid
<b>s29</b>	<b>100,83</b>	<b>291,367</b>	<b>,679</b>	<b>Gugur</b>
s30	100,67	293,467	,917	Valid

Dari uji coba di atas, terdapat 26 butir soal yang valid, dan 4 butir soal yang tidak valid/gugur karena r hitung kurang dari r tabel yaitu butir soal no 5, 22, 25, 29. Tindak lanjut dari instrumen yang tidak valid maka harus diperbaiki atau dibuang, maksud dari diperbaiki adalah diperbaiki dan diujicobakan lagi hingga pernyataan itu valid, namun dengan keterbatasan peneliti membuang pernyataan tersebut, sehingga dalam pengambilan data penelitian menggunakan 26 butir soal dari jumlah awal 30 butir soal, namun dari 26 butir soal tersebut sudah mewakili masing masing faktor dan indikator yang dapat mengidentifikasi implementasi program penumbuhan budi pekerti pada pembelajaran PJOK.

### 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, menurut Arikunto (2006: 178), reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen

tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Untuk menganalisis reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dinyatakan oleh Arikunto, (2006: 196), yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas tes secara keseluruhan

K = Banyak butir pertanyaan /soal

$\sum \alpha_i^2$  = Jumlah varian skor tiap-tiap item

$\alpha_t^2$  = Varian total

Penghitungan reliabilitas menggunakan bantuan komputer, dengan program uji keadaan teknik *Alpha Cronbach SPSS 21*. Berdasarkan uji reabilitas di peroleh hasil 0,982, karena nilai tersebut lebih dari 0,7293 maka instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, sehingga layak digunakan untuk penelitian. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas maka instrumen kisi-kisi penelitian menjadi:

Tabel 7. Kisi kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No.Butir	
			Positif	Negatif
Implementasi penumbuhan budi pekerti dalam pembelajaran pendidikan jasmani	1. Program Penumbuhan Budi pekerti	a. Nilai moral dan Spiritual	1,2,4	3
		b. Nilai Kebangsaan dan Kebhinekaan	5,6,7	
		c. Interaksi Positif Peserta didik	8,9, 10,11	12
		d. Lingkungan sekolah	13,15, 16	14
	2. Pendidikan	a. Aspek guru	17,19	18

	Karakter	b. Aspek Peserta didik	20,21, 22	
		c. Kurikulum	23,24, 26	25
<b>Jumlah Soal</b>			<b>26</b>	

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *survei* dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut Arikunto (2006: 86), *survei* yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi program penumbuhan budi pekerti di dalam pembelajaran, kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya terhadap pendidikan karakter. Angket disusun berdasarkan kisi-kisi yang sudah dibuat sebelumnya. Angket dalam penelitian ini berbentuk skala *likert*. Untuk pelaksanaan pengambilan data yaitu dengan cara:

1. Peneliti datang ke sekolah sehari sebelum penelitian dilakukan dengan membawa surat izin penelitian dilakukan dengan membawa surat izin penelitian dari fakultas serta surat izin penelitian dari BAPPEDA Kabupaten Karanganyar dan diserahkan kepada masing-masing Kepala Sekolah SD yang akan digunakan dalam penelitian.
2. Hari berikutnya Peneliti datang ke sekolah guna melakukan penelitian dengan Guru PJOK masing-masing SD.
3. Peneliti membagikan angket kepada Guru PJOK (responden) di masing-masing SD.
4. Setelah itu peneliti menjelaskan tata cara pengisian angket.

5. Peneliti kemudian mengumpulkan angket setelah diisi oleh guru PJOK masing-masing SD (responden).

## **G. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya *frekuensi relatif persentase*. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari  
(Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pemaknaan pada skor yang telah ada, selanjutnya hasil dari analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Kriteria skor yang digunakan untuk pengkategorian menggunakan rumus Sudijono (2009: 175) yaitu:

Tabel 8. Norma Pengkategorian

Interval	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan :

X = Total jawaban responden

M = Mean (rerata)

SD = Standar deviasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian Implementasi Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SD Negeri se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, penelitian ini di ukur dengan 26 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis statistik data penelitian secara keseluruhan diperoleh rata-rata (*mean*) = 69,67, median = 75, modus sebesar = 60, *standart deviasi* = 13,94. Tabel distribusi hasil penelitian Implementasi Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) dalam pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Implementasi Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>
>91	Sangat Tinggi	0	0
77<X ≤90	Tinggi	8	38
63<X ≤ 76	Sedang	6	28,6
49<X ≤ 62	Rendah	6	28,6
≤48	Sangat Rendah	1	4,8
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Implementasi Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Berdasarkan tabel di atas bahwa implementasi program penumbuhan budi pekerti (PBP) dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Karangpandan yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 0%, kategori tinggi sebesar 38%, kategori sedang sebesar 28,6%, kategori Rendah sebanyak sebesar 28,6%, dan kategori sangat rendah sebesar 4,8%. Hasil tersebut diartikan implementasi program penumbuhan budi pekerti (PBP) dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SD Negeri Se Kecamatan Karangpandan sebagian berkategori tinggi. Dalam penelitian ini Implementasi Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SD Negeri se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar ini didasarkan pada faktor yang mempengaruhinya yaitu program penumbuhan budi pekerti dan pendidikan karakter. Masing-masing faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

## 1. Faktor Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP)

Hasil penelitian berdasarkan faktor program penumbuhan budi pekerti dalam penelitian ini di ukur dengan 16 pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 60,95; median = 61; modus sebesar = 61; *standart deviasi* = 2,202. Tabel distribusi hasil penelitian pada program penumbuhan budi pekerti adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Penelitian Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP)

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
X>64	Sangat Tinggi	0	0
62<X ≤63	Tinggi	10	47,6
59 <X ≤61	Sedang	9	42,8
57<X ≤60	Rendah	1	4,8
X≤56	Sangat Rendah	1	4,8
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian faktor Program penumbuhan budi pekerti apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Program Penumbuhan Budi Pekerti

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil pada faktor program penumbuhan budi pekerti yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 0%, kategori tinggi

sebesar 47,6%, kategori sedang sebesar 42,9%, kategori rendah sebanyak sebesar 4,8%, dan kategori sangat kurang sebesar 4,8 %.

## 2. Faktor Pendidikan Karakter

Hasil penelitian pada faktor pendidikan karakter dalam penelitian ini diukur dengan 10 pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 37,52; median = 38; modus sebesar = 40; *standart deviasi* = 2,482. Tabel distribusi hasil penelitian pada faktor pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Penelitian Faktor Pendidikan Karakter

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 42$	Sangat Tinggi	0	0
$39 < X \leq 41$	Tinggi	10	47,6
$36 < X \leq 38$	Sedang	5	23,8
$34 < X \leq 35$	Rendah	5	23,8
$X \leq 33$	Sangat Rendah	1	4,8
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian faktor pendidikan karakter apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor Pendidikan Karakter

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil Faktor Pendidikan Karakter yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 0%, kategori tinggi sebesar 47,6%, kategori sedang sebesar 23,8%, kategori rendah sebanyak sebesar 23,8%, dan kategori sangat rendah sebesar 4,8%.

## **B. Pembahasan**

Dari 26 Sekolah Dasar Negeri dan 1 Sekolah Dasar Islam Terpadu yang ada di Kecamatan Karangpandan terdapat 21 guru PJOK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan implementasi program penumbuhan budi pekerti (PBP) dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar ialah pada kriteria “Tinggi” dengan presentase sebesar 38% dan ditandai dengan jumlah 8 Guru PJOK. Pada kategori sedang dengan presentase 28,6% dan ditandai dengan jumlah 6 Guru PJOK. Sedangkan untuk kategori rendah yaitu sebanyak sebesar 28,6% dengan jumlah yang sama yaitu 6 Guru PJOK. Sedangkan pada kategori sangat rendah sebesar 4,8% dan berjumlah 1 Guru PJOK.

Berdasarkan hasil di lapangan guru PJOK di Sekolah Dasar di Kecamatan Karangpandan belum mengetahui sepenuhnya tentang program pemerintah yaitu Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) yang diatur di dalam UU No 23 Tahun 2015. Hal tersebut dapat terjadi karena pada Sekolah Dasar yang terdapat di Kecamatan Karangpandan masih menggunakan kurikulum KTSP dan hanya beberapa kelas yang menggunakan Kurikulum 2013 dan akan menggunakan Kurikulum 2013 pada tahun ajaran baru 2018/2019.

Pada faktor Program Penumbuhan Budi Pekerti diperoleh hasil tertinggi yaitu 47,6% dengan kategori Tinggi. Para guru PJOK terlihat mengetahui tentang program penumbuhan budi pekerti tersebut, namun pada pengaplikasiannya belum mampu mencapai pada kategori sangat tinggi, bahkan ada guru yang baru mengetahui tentang program tersebut padahal program tersebut sudah berlangsung dari tahun 2015 lalu. Beberapa program dari Penumbuhan Budi Pekerti yang belum terlaksana antara peserta didik dengan guru di Sekolah Dasar di Kecamatan Karangpandan.

Pada faktor pendidikan karakter hasil kategori tinggi sebesar 47,6% dengan kategori “Tinggi”. Pada kategori ini, aspek latar belakang Guru PJOK di Sekolah Dasar yang sangat mempengaruhi, karena rata-rata guru di Sekolah Dasar di Kecamatan Karangpandan sudah memasuki masa akhir dari jabatan dan banyak guru yang mengampu di Sekolah Dasar yang lain dan juga rata-rata semua Sekolah Dasar di Kecamatan Karangpandan masih menggunakan KTSP, hanya beberapa kelas yang menggunakan Kurikulum 2013.

Sehingga hasil keseluruhan dari penelitian tentang Implementasi Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar berada pada kategori Tinggi dengan hasil persentase sebanyak 38%. Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan perlu memaksimalkan mulai dari Kurikulum yang harus disama ratakan antara sekolah satu dengan yang lainnya; aspek Guru PJOK yang selalu mengkomando peserta didik sehingga peserta didik jarang mengekspresikan kemauannya; aspek peserta didik yang

terlalu dimanjakan orangtua dan juga memberikan kisi-kisi program penumbuhan budi pekerti kepada guru PJOK agar mampu meningkatkan pendidikan karakter pada peserta didik di dalam maupun di luar pembelajaran sehingga kelak Penumbuhan Budi Pekerti akan terwujud dan menghasilkan peserta didik yang berkarakter sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diketahui Implementasi Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 0% kategori tinggi sebesar 38%, kategori sedang sebesar 28,6%, kategori Rendah sebanyak sebesar 28,6%, dan kategori sangat rendah sebesar 4,8%.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi di Sekolah Dasar se-Kecamatan Karangpandan untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan program penumbuhan budi pekerti pada pembelajaran PJOK.
2. Peneliti akan semakin paham mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keterlaksanaan program penumbuhan budi pekerti di Sekolah Dasar se-Kecamatan Karangpandan, sehingga perlu di maksimalkan program program baru guna meningkatkan pendidikan karakter pada peserta didik.

#### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga responden hanya memberikan jawaban berdasarkan pilihan yang ada.
2. Ada beberapa sekolah yang belum melaksanakan program penumbuhan budi pekerti namun tetap mengisi angket.
3. Dari 27 Sekolah Dasar di Kecamatan Karangpandan hanya terdapat 21 guru PJOK dan rata-rata sudah memasuki masa pensiun sehingga kurang maksimal dalam pembelajaran.

#### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

Peneliti hanya melakukan penelitian pada faktor – faktor yang menunjukkan tingkat keterlaksanaan pelaksanaan program penumbuhan budi pekerti, bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan metode penelitian yang lainnya sehingga diharapkan faktor implementasi program penumbuhan budi pekerti dapat teridentifikasi secara lebih detail. Bagi pihak Sekolah Dasar se-Kecamatan Karangpandan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program penumbuhan budi pekerti pada pembelajaran PJOK, sehingga pendidikan karakter yang sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia dapat tercapai dan menghasilkan generasi yang beriman, bertaqwa serta berkarakter.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Prosedur Peneltian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Baswedan, A.(2015) *Penumbuhan Budi Pekerti*. Disampaikan dalam rapat Koordinasi Kepala Dinas Pendidikan Propinsi se-Indonesia, Jumat, 10 Juni 2015. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Fungsi Pendidikan Nasional*
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 35 Tentang Standar Nasional Pendidikan*
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Depdikbud. (2005). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*
- Fadlillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Gutama. (2011). Pendidikan Karakter Usia Dini. Dalam *Makalah*, dipublikasikan oleh Ditjen Paudni Kemendikbud.
- Hadi, Sutrisno. (1991). *Analisa Butir untuk Instrument*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Istiningsih, Siti. (2015). Penumbuhan Budi Pekerti di Sekolah Melalui Implementasi Kurikulum 2013. Dalam *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*, Vol. 4 No.1 hlm 38-46
- Kaimuddin. (2014). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013. Dalam *Jurnal Dinamika Ilmu*, Vol. 14 No 1 hlm 47-64
- Kemenristekdikti. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*
- Kemenristekdikti. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*
- Kemenristekdikti. (2015). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti*

- Kertajaya, Hermawan. (2010). *Grow with Character: The Model Marketing*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- Kesuma, Dharma, dkk. (2013). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Prakik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Majid, Abdul & Rochman, Chaerul. (2015). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Majid, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Pemaja Rosdakarya Offset.
- Mulyasa, E. (2015). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Prastowo, Andi. (2015). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu, Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan (PDSPK) Kementerian dan Kebudayaan. *Data Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Diambil pada tanggal 2 Februari 2018 pada jam 20.00 melalui <http://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11.php?kode=031308&level=3>
- Rosdiani, Dini. (2013). *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Shobirin, Ma'as. (2016). *Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish
- Sudijono, Anas. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. (1999). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ermawan. (2013). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis Karakter untuk Meningkatkan Nilai-nilai Afektif di Sekolah Dasar. Dalam *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun III, Nomor 3 hlm 288 -301
- Wiyani, Novan Ardy. (2013). *Konsep, Praktik, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zahro, Novia. (25 Oktober 2017). *Pentingnya Pendidikan Karakter di Indonesia*. Diambil pada tanggal 5 Januari 2018 pada jam 14.00 melalui <https://www.kompasiana.com/noviazahro/59ef692a5c814a71fd7c7382/pentingnya-pendidikan-karakter-di-indonesia>

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Permohonan Expert Judgement Ahli I

### PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement

Lamp : 1 Bendel angket penelitian

Kepada

Ahmad Rithaudin, M.Or

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian ini yang akan saya lakukan dengan judul “Implementasi Progam Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri Se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar” maka dengan ini saya memohon kepada Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrument penelitian sebagai Expert Judgement. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya laksanakan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, bersar harapan saya Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Aris Fajar Pambudi M.Or

NIP. 198205222009121006

Yogyakarta, Februari 2018

Hormat Saya

Bita Widyaningsih

NIM. 14604221053

## PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement

Lamp : 1 Bendel angket penelitian

Kepada

Nur Sita Utami, M.Or

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian ini yang akan saya lakukan dengan judul “Implementasi Progam Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri Se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar” maka dengan ini saya memohon kepada Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrument penelitian sebagai Expert Judgement. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya laksanakan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, bersar harapan saya Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

  
Aris Fajar Pambudi M.Or  
NIP. 198205222009121006

Yogyakarta, Februari 2018

Hormat Saya

  
Bita Widyaningsih  
NIM. 14604221053

## Lampiran 2. Surat Keterangan Validitas Ahli 1

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Rithaudin, M.Or  
NIP : 198110125 200604 1 001  
Bidang Keahlian : Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi saudari :

Nama : Bita Widyaningsih  
NIM : 14604221053  
Jurusan/Prodi : POR/PGSD Penjas  
Judul TAS : "Implementasi Progam Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri Sek Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar"

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 27 Februari 2018

Yang memvalidasi



**Ahmad Rithaudin, M.Or**  
NIP. 198110125 200604 1 001

## **SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Sita Utami, M.Or  
NIP : 19890825 201404 2 003  
Bidang Keahlian : Pembelajaran Renang

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi saudari :

Nama : Bita Widyaningsih  
NIM : 14604221053  
Jurusan/Prodi : POR/PGSD Penjas  
Judul TAS : "Implementasi Progam Penumbuhan Budi Pekerti  
(PBP) pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri Se-  
Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar"

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 01 Maret 2018

Yang memvalidasi



**Nur Sita Utami M.Or**  
NIP. 19890825 201404 2 003

### Lampiran 3. Surat Keterangan Izin Uji Coba Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541  
Email : [humas\\_fik.uny.ac.id](mailto:humas_fik.uny.ac.id) Website : [fik.uny.ac.id](http://fik.uny.ac.id)

Nomor : 03.05/UN.34.16/PP/2018.

1 Maret 2018.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth.

Kepala SD Negeri .....  
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Bita Widyaningsih  
NIM : 14604221053  
Program Studi : PGSD Penjas.  
Dosen Pembimbing : Aris Fajar Pambudi, M.Or.  
NIP : 198205222009121006  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 5 Maret s/d 12 April 2018.  
Tempat/Objek : SD Negeri se Kecamatan Metesih Kabupaten Karanganyar  
Judul Skripsi : Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti pada Pembelajaran PJOK  
di SD Negeri se Kecamatan Karang Pandan Kabupaten Karanganyar.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan melihat, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Suherman, M.Ed.  
NIP. 1980071988121001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 4. Angket Uji Coba Penelitian

### ANGKET PENELITIAN PROGRAM PENUMBUHAN BUDI PEKERTI PADA PEMBELAJARAN PJOK

#### A. Identitas Responden

Nama : .....  
Nama Instansi : .....  
Umur : .....  
Tingkat Pendidikan : .....  
Jurusan : .....  
Pengalaman Mengajar : .....  
NIP/Jabatan/Gol : .....

#### B. Petunjuk

1. Berilah tanda cek (✓) pada jawaban yang anda pilih.
2. Alternatif Jawaban

Selalu (SL) : Apabila anda menganggap pernyataan rutin dilakukan  
Sering (S) : Apabila anda menganggap pernyataan sering dilakukan.  
Jarang (J) : Apabila anda menganggap pernyataan sudah sekali dilakukan.  
Tidak Pernah (TP) : Apabila anda menganggap pernyataan tidak pernah dilakukan.

3. Apabila terjadi kesalahan dalam menjawab, dapat mengganti jawaban baru sesuai dengan pilihan dengan cara mencoret jawaban yang salah dan memberi tanda cek (✓) baru pada kolom pilihan.

**C. Butir-Butir Pernyataan**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	J	TP
1.	Saya membiasakan peserta didik berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing sebelum pembelajaran PJOK				
2.	Saya menugaskan peserta didik secara bergantian memimpin doa sebelum pembelajaran PJOK				
3.	Saya membiarkan peserta didik untuk menganggu hewan yang ada di lapangan ketika pembelajaran PJOK sedang berlangsung				
4.	Saya mengimbau peserta didik untuk menghormati warga di sekitar lapangan olahraga				
5.	Saya membiarkan peserta didik berbicara tidak sopan selama pembelajaran PJOK				
6.	Saya menerapkan kebhinekaan pada peserta didik selama pembelajaran PJOK				
7.	Saya membiasakan peserta didik menyanyikan sebuah lagu daerah pada akhir pembelajaran PJOK untuk menumbuhkan cinta budaya				
8.	Saya menerapkan pemakaian seragam PJOK pada peserta didik ketika pembelajaran PJOK				
9.	Saya menerapkan 3S (Senyum, Salam, dan Sapa) di dalam dan di luar pembelajaran PJOK				
10.	Saya membiasakan peserta didik untuk mengucapkan salam hormat sebelum dan sesudah pembelajaran PJOK				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	J	TP
11.	Saya membiasakan peserta didik mengucapkan terima kasih pada guru, karyawan, dan teman yang memberikan bantuan				
12.	Saya melatih peserta didik untuk mengangkat tangan terlebih dahulu kemudian berbicara ketika sudah dipersilahkan				
13.	Saya membiarkan peserta didik mengejek peserta didik lain yang mempunyai keterbatasan fisik				
14.	Saya membiasakan peserta didik untuk menjaga kebersihan sekolah dan lapangan				
	Saya membiarkan peserta didik membuang sampah sembarangan				
16.	Saya membiasakan peserta didik untuk mencuci tangan dan atau kaki setelah pembelajaran PJOK				
17.	Saya menugaskan peserta didik tertib berjalan dalam barisan ketika materi gerak jalan				
18.	Saya menerapkan konsep kerjasama pada materi pembelajaran permainan beregu				
19.	Saya membiarkan peserta didik yang bermain curang dalam permainan pada saat pembelajaran PJOK				
20	Saya menerapkan permainan <i>fair play</i> ketika pembelajaran permainan beregu				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	J	TP
21.	Saya menugaskan peserta didik untuk tepat waktu ketika sebelum dan sesudah pembelajaran PJOK				
22.	Saya membiarkan peserta didik tidak mencoba pada saat pembelajaran senam lantai dikarenakan takut.				
23.	Saya melatih peserta didik untuk memimpin pemanasan secara bergantian				
24.	Saya menugaskan peserta didik membawa peralatan PJOK dari sekolah ke lapangan secara bergantian.				
25.	Saya menerapkan suit secara adil untuk membagi tim permainan beregu dengan instruksi dari Saya.				
26.	Saya mengadaptasi pengalaman saya sebagai contoh dalam memberikan pembelajaran PJOK.				
27.	Saya menyesuaikan setiap KI dan KD dengan tema agar dapat mengembangkan nilai karakter yang hendak di internalisasikan.				
28.	Saya melakukan pembelajaran dengan metode yang monoton dan menyamakan pembelajaran antara peserta didik kelas atas dengan kelas bawah.				
29.	Saya mengembangkan nilai karakter dalam menyusun RPP namun belum mampu mengimplementasikannya kedalam pembelajaran PJOK sesungguhnya.				
30.	Saya memberikan penghargaan kepada siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran PJOK				

## Lampiran 5. Angket Hasil Uji Coba Penelitian

### ANGKET PENELITIAN PROGRAM PENUMBUHAN BUDI PEKERTI PADA PEMBELAJARAN PJOK

#### A. Identitas Responden

Nama : Hugiyono, S.Pd.  
Nama Instansi : SPN. DR. H. Hatesip.  
Umur : 50 th.  
Tingkat Pendidikan : SL.  
Jurusan : Pendidikan Olah Raga Kesehatan.  
Pengalaman Mengajar : 31 th.  
NIP/Jabatan/Gol : 196807151988061001

#### B. Petunjuk

1. Berilah tanda cek (✓) pada jawaban yang anda pilih.
2. Alternatif Jawaban

- |                   |  |
|-------------------|--|
| Selalu (SL)       | : Apabila anda menganggap pernyataan rutin dilakukan         |
| Sering (S)        | : Apabila anda menganggap pernyataan sering dilakukan.       |
| Jarang (J)        | : Apabila anda menganggap pernyataan sudah sekali dilakukan. |
| Tidak Pernah (TP) | : Apabila anda menganggap pernyataan tidak pernah dilakukan. |

3. Apabila terjadi kesalahan dalam menjawab, dapat mengganti jawaban baru sesuai dengan pilihan dengan cara mencoret jawaban yang salah dan memberi tanda cek (✓) baru pada kolom pilihan.

**C. Butir-Butir Pernyataan**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	J	TP
1.	Saya membiasakan peserta didik berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing sebelum pembelajaran PJOK	✓			
2.	Saya menugaskan peserta didik secara bergantian memimpin doa sebelum pembelajaran PJOK		✓		
3.	Saya membiarkan peserta didik untuk menganggu hewan yang ada di lapangan ketika pembelajaran PJOK sedang berlangsung				✓
4.	Saya mengimbau peserta didik untuk menghormati warga di sekitar lapangan olahraga	✓			
5.	Saya membiarkan peserta didik berbicara tidak sopan selama pembelajaran PJOK				✓
6.	Saya menerapkan kebhinekaan pada peserta didik selama pembelajaran PJOK	✓			
7.	Saya membiasakan peserta didik menyanyikan sebuah lagu daerah pada akhir pembelajaran PJOK untuk menumbuhkan cinta budaya			✓	
8.	Saya menerapkan pemakaian seragam PJOK pada peserta didik ketika pembelajaran PJOK	✓			
9.	Saya menerapkan 3S (Senyum, Salam, dan Sapa) di dalam dan di luar pembelajaran PJOK	✓			
10.	Saya membiasakan peserta didik untuk mengucapkan salam hormat sebelum dan sesudah pembelajaran PJOK	✓			

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	J	TP
11.	Saya membiasakan peserta didik mengucapkan terima kasih pada guru, karyawan, dan teman yang memberikan bantuan	✓			
12.	Saya melatih peserta didik untuk mengangkat tangan terlebih dahulu kemudian berbicara ketika sudah dipersilahkan	✓			
13.	Saya membiarkan peserta didik mengejek peserta didik lain yang mempunyai keterbatasan fisik	.			✓
14.	Saya membiasakan peserta didik untuk menjaga kebersihan sekolah dan lapangan	✓			
	Saya membiarkan peserta didik membuang sampah sembarangan				✓
16.	Saya membiasakan peserta didik untuk mencuci tangan dan atau kaki setelah pembelajaran PJOK	✓			
17.	Saya menugaskan peserta didik tertib berjalan dalam barisan ketika materi gerak jalan	✓			
18.	Saya menerapkan konsep kerjasama pada materi pembelajaran permainan beregu	✓			
19.	Saya membiarkan peserta didik yang bermain curang dalam permainan pada saat pembelajaran PJOK				✓
20	Saya menerapkan permainan <i>fair play</i> ketika pembelajaran permainan beregu	✓			

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	J	TP
21.	Saya menugaskan peserta didik untuk tepat waktu ketika sebelum dan sesudah pembelajaran PJOK	✓			
22.	Saya membiarkan peserta didik tidak mencoba pada saat pembelajaran senam lantai dikarenakan takut.				✓
23.	Saya melatih peserta didik untuk memimpin pemanasan secara bergantian			✓	
24.	Saya menugaskan peserta didik membawa peralatan PJOK dari sekolah ke lapangan secara bergantian.		✓		
25.	Saya menerapkan suit secara adil untuk membagi tim permainan beregu dengan instruksi dari Saya.	✓			
26.	Saya mengadaptasi pengalaman saya sebagai contoh dalam memberikan pembelajaran PJOK.		✓		
27.	Saya menyesuaikan setiap KI dan KD dengan tema agar dapat mengembangkan nilai karakter yang hendak di internalisasikan.		✓		
28.	Saya melakukan pembelajaran dengan metode yang monoton dan menyamakan pembelajaran antara peserta didik kelas atas dengan kelas bawah.				✓
29.	Saya mengembangkan nilai karakter dalam menyusun RPP namun belum mampu mengimplementasikannya kedalam pembelajaran PJOK sesungguhnya.		✓		
30.	Saya memberikan penghargaan kepada siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran PJOK	✓			

## Lampiran 6. Data Hasil Uji Coba Penelitian

no	Nama Sekolah Dasar	s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	s8	s9	s10	s11	s12	s13	s14	s15	s16	s17	s18	s19	s20	s21	s22	s23	s24	s25	s26	s27	s28	s29	s30	total
1	SD N 01 Matesih	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
2	SD N 02 Matesih	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
3	SD N 03 Koripan	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	94	
4	SD N 03 Matesih	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	97	
5	SD N 04 Matesih	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	77	
6	SD N 05 Matesih	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120		
		22	19	20	22	20	22	19	20	22	19	22	21	19	22	22	20	22	22	20	19	22	22	20	19	22	20	21	625			

## Lampiran 7. Hasil Perhitungan Validitas dan Reabilitas

### Validitas

Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
s1	100,50	297,500	,741	Valid
s2	101,00	288,800	,844	Valid
s3	100,83	282,967	,995	Valid
s4	100,50	297,500	,741	Valid
s5	100,83	284,567	,727	Gugur
s6	100,50	296,300	,810	Valid
s7	100,50	297,500	,741	Valid
s8	100,50	296,300	,810	Valid
s9	101,00	279,200	,937	Valid
s10	100,83	282,967	,995	Valid
s11	101,00	279,200	,937	Valid
s12	101,00	279,200	,937	Valid
s13	100,50	296,300	,810	Valid
s14	100,50	297,500	,741	Valid
s15	101,00	279,200	,937	Valid
s16	100,50	296,300	,810	Valid
s17	100,67	293,467	,917	Valid
s18	101,00	279,200	,937	Valid
s19	100,50	297,500	,741	Valid
s20	100,50	296,300	,810	Valid
s21	100,50	297,500	,741	Valid
s22	100,83	284,567	,727	Gugur
s23	100,50	296,300	,810	Valid
s24	100,50	297,500	,741	Valid
s25	100,83	291,367	,679	Gugur
s26	101,00	279,200	,937	Valid
s27	100,50	296,300	,810	Valid
s28	100,50	297,500	,741	Valid
s29	100,83	291,367	,679	Gugur
s30	100,67	293,467	,917	Valid

Keterangan :  $r_{\text{htung}} > r_{\text{tabel}} (\text{df}6 = 0,7293.)$  = Valid

### Reabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,982	26

## Lampiran 8. Surat Keterangan Uji Coba Dari SD



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT PENDIDIKAN USIA DINI NON FORMAL INFORMAL  
DAN SEKOLAH DASAR KECAMATAN MATESIH  
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 MATESIH  
Alamat : Sabrang Kulon RT 01 RW 13, Kecamatan Matesih ☎ 57781  
Karanganyar

### SURAT KETERANGAN NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri 01 Matesih, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar, menerangkan bahwa :

Nama : Bita Widyaningsih  
NIM : 14604221053  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan ujicoba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017/2018" yang berlangsung pada bulan Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Matesih, 06 Maret 2018

Kepala Sekolah





**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPT PENDIDIKAN USIA DINI NON FORMAL INFORMAL**  
**DAN SEKOLAH DASAR KECAMATAN MATESIH**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 02 MATESIH**

Alamat : Bayanan, Matesih, Kecamatan Matesih 57781 Karanganyar

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR :**

Kepala Sekolah Dasar Negeri 02 Matesih, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar, menerangkan bahwa :

Nama : Bita Widyaningsih  
NIM : 14604221053  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan **Ujicoba Penelitian** di Sekolah Dasar Negeri 02 Matesih untuk penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017/2018” yang berlangsung pada bulan Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Matesih, 6 Maret 2018

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT PENDIDIKAN USIA DINI NON FORMAL INFORMAL  
DAN SEKOLAH DASAR KECAMATAN MATESIH  
SEKOLAH DASAR NEGERI 03 MATESIH

Alamat : Moyoretno, Matesih, Kecamatan Matesih 57781 Karanganyar

---

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR : 421.2/089/2018

Kepala Sekolah Dasar Negeri 03Matesih, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar, menerangkan bahwa :

Nama : Bita Widyaningsih  
NIM : 14604221053  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : UniversitasNegeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan **Ujicoba Penelitian** di Sekolah Dasar Negeri 03 Matesih untuk penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017/2018” yang berlangsung pada bulan Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Matesih, 07 Maret 2018

Kepala Sekolah





**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT PENDIDIKAN USIA DINI NON FORMAL INFORMAL  
DAN SEKOLAH DASAR KECAMATAN MATESIH  
SEKOLAH DASAR NEGERI 03KORIPAN**  
Alamat : Koripan, Koripan, Kecamatan Matesih 57781 Karanganyar

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR :**

Kepala Sekolah Dasar Negeri 03 Koripan, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar, menerangkan bahwa :

Nama : Bita Widyaningsih  
NIM : 14604221053  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan **Ujicoba Penelitian** di Sekolah Dasar Negeri 03 Koripan untuk penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017/2018” yang berlangsung pada bulan Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Matesih, 07 Maret 2018

Kepala Sekolah



Sugiyatmi, S.Pd, M.Pd

NIP. 1968 02 21 1992 11 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT PENDIDIKAN USIA DINI NON FORMAL INFORMAL  
DAN SEKOLAH DASAR KECAMATAN MATESIH  
SEKOLAH DASAR NEGERI 04 MATESIH  
Alamat : Krapyak, Matesih, Kecamatan Matesih 57781 Karanganyar

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR :**

Kepala Sekolah Dasar Negeri 04 Matesih, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar, menerangkan bahwa :

Nama : Bita Widyaningsih  
NIM : 14604221053  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan **Ujicoba Penelitian** di Sekolah Dasar Negeri 04 Matesih untuk penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017/2018” yang berlangsung pada bulan Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Matesih, 07 Maret 2018

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT PUD, NFI DAN SD KECAMATAN MATESIH

**SEKOLAH DASAR NEGERI 05 MATESIH**

NSS : 1010 3130 5024 NPSN : 20312140

Alamat : Mrangkang RT. 03 RW.10, Matesih, Karanganyar. 57781 -  
HP. 081 329 003 794 e-mail : [sdn05matesih@gmail.com](mailto:sdn05matesih@gmail.com) Fb : [sdnlima.matesih](https://www.facebook.com/sdnlima.matesih)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2/ 009 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : **Siswadi,S.Pd.**  
NIP : 19651215 199103 1011  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri 05 Matesih Kecamatan Matesih  
Kabupaten Karanganyar Propinsi jawa tengah

Menerangkan bahwa ;

Nama : **Bita Widyaningsih**  
NIM : 14604221053  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan ujicoba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri 05 Matesih Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar, tahun pelajaran 2017/2018" yang berlangsung pada bulan Maret 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat , untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.



**Tembusan, kepada Yth:**

1. Arsip

## Lampiran 9. Surat Keterangan Izin Penelitian Dari FIK



### KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

#### FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 03.42/UN.34.16/PP/2018.

15 Maret 2018.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.**

**Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik**

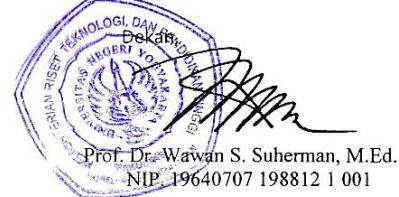
**Daerah Istimewa Yogyakarta.**

**Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Bita Widyaningsih  
NIM : 14604221053  
Program Studi : PGSD Penjas.  
Dosen Pembimbing : Aris Fajar Pambudi, M.Or.  
NIP : 198205222009121006  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : Maret s/d April 2018  
Tempat/Objek : 27 SD se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar.  
Judul Skripsi : Implementasi Program Penumbuhan Budipekerti (PBP) pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017/2018.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



**Tembusan :**

1. Kepala SD N .....
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 10. Surat Keterangan Izin Penelitian dari Kesbangpol DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233

Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 15 Maret 2018

Kepada Yth. :

Nomor Perihal : 074/3236/Kesbangpol/2018  
: Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa  
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri  
Yogyakarta  
Nomor : 03.42/UN.34.16/PP/2018  
Tanggal : 15 Maret 2018  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "IMPLEMENTASI PROGRAM PENUMBUHAN BUDI PEKERTI (PBP) PADA PEMBELAJARAN PJOK DI SD NEGERI SE-KECAMATAN KARANGPANDAN KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2017/2018" kepada:

Nama : BITA WIDYANINGSIH  
NIM : 14604221053  
No.HP/Identitas : 085728086957/3313085204970001  
Prodi/Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SD Negeri Se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten  
Karanganyar  
Waktu Penelitian : 15 Maret 2018 s.d 30 April 2018  
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

## Lampiran 11. Surat Keterangan Izin Penelitian dari Kesbangpol Semarang



### PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,  
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik  
dpmptsp@jatengprov.go.id

#### REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/5395/04.5/2018

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian ;  
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah ;  
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/3236/Kesbangpol/2018 Tanggal : 15 Maret 2018 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : BITA WIDYANINGSIH
2. Alamat : Bakalan RT 01 RW 03 Harjosari Karangpandan Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : IMPLEMENTASI PROGRAM PENUMBUHAN BUDI PEKERTI (PBP) PADA PEMBELAJARAN PJOK DI SD NEGERI SE-KECAMATAN KARANGPANDAN KABUPATEN KARANGANYAR
- b. Tempat / Lokasi : 27 SD Negeri Se-Kecamatan Karangpandan
- c. Bidang Penelitian : Ilmu Keolahragaan
- d. Waktu Penelitian : 19 Maret 2018 sampai 15 Maret 2018
- e. Penanggung Jawab : Aris Fajar Pambudi, M.OR
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 19 Maret 2018

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI JAWA TENGAH



## Lampiran 12. Surat Keterangan Izin Penelitian dari Kesbangpol

### Karanganyar



### PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Alamat : Jln. Lawu No. 85 Karanganyar Telp. (0271) 495038 Fax (0271) 494835  
Website : ..... E-mail : Kesbangpol@karanganyarkab.go.id Kode Pos 57716

#### REKOMENDASI PENELITIAN NOMOR : 070 / 196 / III / 2018

- I. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tanggal 21 Januari 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- II. Memperhatikan : Surat Dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah Nomor : 070/5395/04.5/2018 tanggal 19 Maret 2018 Perihal Rekomendasi Penelitian.
- III. Yang bertanda tangan di bawah ini An. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Karanganyar tidak keberatan atas pelaksanaan suatu kegiatan Ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat dalam wilayah Kabupaten Karanganyar yang dilakukan oleh :
1. N a m a / NIM : BITA WIDYANINGSIH / 14604221053
  2. Alamat : Bakalan RT 01 RW 03 Harjosari Karangpandan Karanganyar Provinsi Jawa Tengah
  3. Pekerjaan : Mahasiswa
  4. Maksud dan tujuan : Permohonan Ijin Penelitian guna menyusun Skripsi dengan judul: *"Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) Pada Pembelajaran Pjok di SD Negeri Se Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017 - 2018"*
  5. L o k a s i : 27 SD Negeri se Kecamatan Karangpandan
  6. Jangka waktu : 20 Maret s.d 30 April 2018
  7. Peserta : -
  8. Penanggungjawab : Aris Fajar Pambudi, M.OR
  9. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta
- Dengan Ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
  - b. Sebelum melaksanakan kegiatan tersebut, maka terlebih dahulu melapor kepada penguasa Pemerintah Desa/Kelurahan setempat.
  - c. Mintaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat pemerintah yang berwenang dan tidak menimbulkan distorsi/gejolak masyarakat.
  - d. Setelah melaksanakan kegiatan dimaksud supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Karanganyar.
  - e. Apabila masa berlaku surat ijin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon
- IV. Surat Rekomendasi Penelitian akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Surat Rekomendasi Penelitian ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Karanganyar.  
Pada Tanggal : 20 Maret 2018

An. KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK  
KABUPATEN KARANGANYAR  
Kabid Kewaspadaan Daerah dan Ketahanan  
Masyarakat



AGUS KANDIawan, SH., MM  
Pembina  
NIP. 19700827 199703 1 003

#### TEMBUSAN :

1. Bupati Karanganyar ( sebagai laporan).
2. Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar.

## Lampiran 13. Surat Keterangan dari Baperlitbang Karanganyar



### PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Alamat : Jl. Wakhid Hasyim Karanganyar Telepon/Fax (0271) 495179  
Website: www. Bappeda.karanganyar.go.id Email : bappeda\_karanganyar@yahoo.com Kode Pos 57716

#### SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY Nomor : 070/180 /III/2018

- I. MENARIK : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Karanganyar, Nomor 070/196/III/ 2018 Tanggal 20 Maret 2018.
- II. Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar, bertindak atas nama Bupati Karanganyar, menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan research/penelitian/survey/observasi/mencari data dalam wilayah Kabupaten Karanganyar yang dilaksanakan oleh :
- |                   |   |  |
|-------------------|---|--|
| 1 Nama/ NIM       | : | BITA WIDYANINGSIH/14604221053  |
| 2 Alamat          | : | Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta   |
| 3 Pekerjaan       | : | Mahasiswa  |
| 4 Penanggungjawab | : | Aris Fajar Pambudi, M. OR  |
| 5 Maksud / Tujuan | : | Permohonan Ijin Penelitian Guna menyusun Skripsi dengan judul :<br><i>"Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) Pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri Se. Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017 - 2018".</i> |
| 6 Peserta         | : | -  |
| 7 Lokasi          | : | 27 SD Negeri Se Kecamatan Karangpandan Kab. Karanganyar  |
- Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan research/penelitian/survey/observasi/mencari data tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
  - b. Sebelum melaksanakan research/penelitian/survey/observasi/mencari data harus terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa setempat.
  - c. Setelah research/penelitian/survey/observasi/mencari data selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar.
- III. Surat Rekomendasi research/penelitian/survey/observasi/mencari data ini berlaku dari :  
Tanggal 21 Maret 2018 s/d 21 Juni 2018

Dikeluarkan di : Karanganyar  
Pada tanggal : 21 Maret 2018

An. BUPATI KARANGANYAR  
KEPALA BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Ub.  
Kabid. Penelitian, Pengembangan dan Penyusunan Program



Ir. CH. NINA ANGGRAHINI, M.T.  
NIP. 19640414 199203 2 006

Tembusan :

1. Bupati Karanganyar;
2. Kapolres Karanganyar;
3. Ka. BAPERLITBANG Kab. Karanganyar;
4. Ka. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Karanganyar.

## Lampiran 14. Surat Keterangan dari Dispora Karanganyar



### PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Alamat : Jln. Majapahit Komplek Perkantoran Cangakan □ Telp.(0271) 495041 Fax. 494522 □  
Website : disdikbud.karanganyarkab.go.id E-mail : disdikbud@karanganyarkab.go.id Kode Pos 57712

#### SURAT REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 070/ 05 /III/2018

Dasar : Surat rekomendasi research / survey dari Kepala BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (BAPERLITBANG) Kabupaten Karanganyar Nomor: 070/ 180/ /III/2018, tanggal: 21 Maret 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey karya ilmiah dalam bidang pendidikan di wilayah Kabupaten Karanganyar yang dilakukan oleh :

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : BITA WIDYANINGSIH / 14604221053  |
| 2. Alamat            | : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta   |
| 3. Pekerjaan         | : Mahasiswa  |
| 4. Maksud dan Tujuan | : Permohonan Ijin Survei Pendahuluan untuk menyusun Skripsi Dengan judul :<br>"Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) Pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri Se Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017/2018" |
| 5. Lokasi            | : SD Negeri Se Kecamatan Karangpandan  |
| 6. Penanggung Jawab  | : Aris Fajar Pambudi, M. OR  |
| 7. Peserta           | : -  |
- Dengan ketentuan sebagai berikut :
- Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan tertentu yang berakibat pada pelanggaran Hukum yang berlaku.
  - Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala Unit Kerja yang dituju.
  - Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk dari Kepala Unit Kerja yang dituju.
  - Menjaga kerahsian dokumen-dokumen dalam bidang Pendidikan.
  - Setelah melaksanakan kegiatan harap menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar.
  - Surat rekomendasi ini berlaku dari tanggal 21 Maret s.d 21 Juni 2018

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Karanganyar  
Pada Tanggal : 23 Maret 2018

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN KARANGANYAR  
SEKRETARIS

DISDIKBUD

AGUS HARIYANTO, SE.MM  
Pembina Tk 1  
NIP. 19650420 199203 1 006

#### Tembusan:

- Ka. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan;  
Kabupaten Karanganyar ( sebagai laporan );
- Kepala SD Negeri Se Kecamatan Karangpandan.

## Lampiran 15. Angket Penelitian

### ANGKET PENELITIAN PROGAM PENUMBUHAN BUDI PEKERTI PADA PEMBELAJARAN PJOK

#### A. Identitas Responden

Nama : .....  
Nama Instansi : .....  
Umur : .....  
Tingkat Pendidikan : .....  
Jurusan : .....  
Pengalaman Mengajar : .....  
NIP/Jabatan/Gol : .....

#### B. Petunjuk

1. Berilah tanda cek (✓) pada jawaban yang anda pilih.
2. Alternatif Jawaban
  - Selalu (SL) : Apabila anda menganggap pernyataan rutin dilakukan
  - Sering (S) : Apabila anda menganggap pernyataan sering dilakukan.
  - Jarang (J) : Apabila anda menganggap pernyataan sudah sekali dilakukan.
  - Tidak Pernah (TP) : Apabila anda menganggap pernyataan tidak pernah dilakukan.
3. Apabila terjadi kesalahan dalam menjawab, dapat mengganti jawaban baru sesuai dengan pilihan dengan cara mencoret jawaban yang salah dan memberi tanda cek (✓) baru pada kolom pilihan.

**C. Butir-Butir Pernyataan**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Sl	S	I	TP
1.	Saya membiasakan peserta didik berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing sebelum pembelajaran PIOK.				
2.	Saya mengajak peserta didik secara bergantian memimpin doa sebelum pembelajaran PIOK.				
3.	Saya membiarkan peserta didik untuk menganggu hewan yang ada di lapangan ketika pembelajaran PIOK sedang berlangsung				
4.	Saya mengimbau peserta didik untuk menghormati warga di sekitar lapangan olahraga				
5.	Saya menerapkan ketuhanan pada peserta didik selama pembelajaran PIOK.				
6.	Saya membiasakan peserta didik menyanyikan sebuah lagu daerah pada akhir pembelajaran PIOK untuk menumbuhkan cinta budaya				
7.	Saya menerapkan pemakaian seragam PIOK pada peserta didik ketika pembelajaran PIOK				
8.	Saya menerapkan 3S (Senyum, Salam, dan Sapa) di dalam dan di luar pembelajaran PIOK				
9.	Saya membiasakan peserta didik untuk mengucapkan salam hormat sebelum dan sesudah pembelajaran PIOK				
10.	Saya membiasakan peserta didik mengucapkan terima kasih pada guru, karyawan, dan teman yang memberikan bantuan				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	J	TP
11.	Saya melatih peserta didik untuk mengangkat tangan terlebih dahulu kemudian berbicara ketika sudah dipersilahkan				
12.	Saya membiarkan peserta didik mengejek peserta didik lain yang mempunyai keterbatasan fisik				
13.	Saya membiasakan peserta didik untuk menjaga kebersihan sekolah dan lapangan				
14.	Saya membiarkan peserta didik membuang sampah sembarangan				
	Saya membiasakan peserta didik untuk mencuci tangan dan atau kaki setelah pembelajaran PJOK				
16.	Saya menugaskan peserta didik tertib berjalan dalam barisan ketika materi gerak jalan				
17.	Saya menerapkan konsep kerjasama pada materi pembelajaran permainan beregu				
18.	Saya membiarkan peserta didik yang bermain curang dalam permainan pada saat pembelajaran PJOK				
19.	Saya menerapkan permainan <i>fair play</i> ketika pembelajaran permainan beregu				
20.	Saya menugaskan peserta didik untuk tepat waktu ketika sebelum dan sesudah pembelajaran PJOK				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	J	TP
21.	Saya melatih peserta didik untuk memimpin pemanasan secara bergantian				
22.	Saya menugaskan peserta didik membawa peralatan PJOK dari sekolah ke lapangan secara bergantian.				
23.	Saya mengadaptasi pengalaman saya sebagai contoh dalam memberikan pembelajaran PJOK.				
24.	Saya menyesuaikan setiap KI dan KD dengan tema agar dapat mengembangkan nilai karakter yang hendak di internalisasikan.				
25.	Saya melakukan pembelajaran dengan metode yang monoton dan menyamakan pembelajaran antara peserta didik kelas atas dengan kelas bawah.				
26.	Saya memberikan penghargaan kepada siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran PJOK				

## Lampiran 16. Angket Hasil Penelitian

### ANGKET PENELITIAN PROGRAM PENUMBUHAN BUDI PEKERTI PADA PEMBELAJARAN PJOK

#### A. Identitas Responden

Nama : DIYAH  
Nama Instansi : SDIT AL HUDA EMPAT KARANGANEGARA  
Umur : 50 TAHUN  
Tingkat Pendidikan : SARJANA (S1)  
Jurusan : PELATIHAN DAN PENGETAHUAN  
Pengalaman Mengajar : 30 TAHUN  
NIP/Jabatan/Gol : 19670808198061002/0424/IV. B.

#### B. Petunjuk

1. Berilah tanda cek (✓) pada jawaban yang anda pilih.
2. Alternatif Jawaban

- |                   |  |
|-------------------|--|
| Selalu (SL)       | : Apabila anda menganggap pernyataan rutin dilakukan         |
| Sering (S)        | : Apabila anda menganggap pernyataan sering dilakukan.       |
| Jarang (J)        | : Apabila anda menganggap pernyataan sudah sekali dilakukan. |
| Tidak Pernah (TP) | : Apabila anda menganggap pernyataan tidak pernah dilakukan. |

3. Apabila terjadi kesalahan dalam menjawab, dapat mengganti jawaban baru sesuai dengan pilihan dengan cara mencoret jawaban yang salah dan memberi tanda cek ( ✓ ) baru pada kolom pilihan.

**C. Butir-Butir Pernyataan**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	J	TP
1.	Saya membiasakan peserta didik berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing sebelum pembelajaran PJOK	✓			
2.	Saya menugaskan peserta didik secara bergantian memimpin doa sebelum pembelajaran PJOK		✓		
3.	Saya membiarkan peserta didik untuk menganggu hewan yang ada di lapangan ketika pembelajaran PJOK sedang berlangsung				✓
4.	Saya mengimbau peserta didik untuk menghormati warga di sekitar lapangan olahraga	✓			
5.	Saya menerapkan kebhinekaan pada peserta didik selama pembelajaran PJOK				
6.	Saya membiasakan peserta didik menyanyikan sebuah lagu daerah pada akhir pembelajaran PJOK untuk menumbuhkan cinta budaya		✓		
7.	Saya menerapkan pemakaian seragam PJOK pada peserta didik ketika pembelajaran PJOK	✓			
8.	Saya menerapkan 3S (Senyum, Salam, dan Sapa) di dalam dan di luar pembelajaran PJOK	✓			
9.	Saya membiasakan peserta didik untuk mengucapkan salam hormat sebelum dan sesudah pembelajaran PJOK	✓			
10.	Saya membiasakan peserta didik mengucapkan terima kasih pada guru, karyawan, dan teman yang memberikan bantuan	✓			

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	J	TP
11.	Saya melatih peserta didik untuk mengangkat tangan terlebih dahulu kemudian berbicara ketika sudah dipersilahkan		✓		
12.	Saya membiarkan peserta didik mengejek peserta didik lain yang mempunyai keterbatasan fisik				✓
13.	Saya membiasakan peserta didik untuk menjaga kebersihan sekolah dan lapangan	✓			
14.	Saya membiarkan peserta didik membuang sampah sembarangan				✓
	Saya membiasakan peserta didik untuk mencuci tangan dan atau kaki setelah pembelajaran PJOK	✓			
16.	Saya menugaskan peserta didik tertib berjalan dalam barisan ketika materi gerak jalan		✓		
17.	Saya menerapkan konsep kerjasama pada materi pembelajaran permainan beregu	✓			
18.	Saya membiarkan peserta didik yang bermain curang dalam permainan pada saat pembelajaran PJOK				✓
19.	Saya menerapkan permainan <i>fair play</i> ketika pembelajaran permainan beregu	✓			
20	Saya menugaskan peserta didik untuk tepat waktu ketika sebelum dan sesudah pembelajaran PJOK	✓			

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	J	TP
21.	Saya melatih peserta didik untuk memimpin pemanasan secara bergantian	✓			
22.	Saya menugaskan peserta didik membawa peralatan PJOK dari sekolah ke lapangan secara bergantian.	✓			
23.	Saya mengadaptasi pengalaman saya sebagai contoh dalam memberikan pembelajaran PJOK.		✓		
24.	Saya menyesuaikan setiap KI dan KD dengan tema agar dapat mengembangkan nilai karakter yang hendak di internalisasikan.	✓			
25.	Saya melakukan pembelajaran dengan metode yang monoton dan menyamakan pembelajaran antara peserta didik kelas atas dengan kelas bawah.				✓
26.	Saya memberikan penghargaan kepada siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran PJOK	✓			

## Lampiran 17. Surat Keterangan Penelitian Dari SD



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT PENDIDIKAN USIA DINI NON FORMAL INFORMAL  
DAN SEKOLAH DASAR KECAMATAN KARANGPANDAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 BANGSRI

Alamat : Depok, Bangsri, Kec. Karangpandan 57791 Karanganyar

### SURAT KETERANGAN NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri 01 Bangsri, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, menerangkan bahwa :

Nama : Bita Widyaningsih  
NIM : 14604221053  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar 01 Bangsri, untuk penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017/2018” yang berlangsung pada bulan Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Karangpandan, Maret 2018  
Kepala Sekolah  
  
KARAPAWI, S.Pd, M.Pd  
NIP. 196112041986081001



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT PENDIDIKAN USIA DINI NON FORMAL INFORMAL  
DAN SEKOLAH DASAR KECAMATAN KARANGPANDAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 DAYU  
Alamat : Krajan, Dayu, Kec. Karangpandan ☐ 57791 Karanganyar

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR : 42-2/105/2018

Kepala Sekolah Dasar Negeri 01 Dayu, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, menerangkan bahwa :

Nama : Bita Widyaningsih  
NIM : 14604221053  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 01 Dayu, untuk penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017/2018” yang berlangsung pada bulan Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Karangpandan, Maret 2018  
Kepala Sekolah  
  
Atik Widyaningsih, S.Pd. M.Pd  
NIP. 1970 09 23 1993 03 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT PENDIDIKAN USIA DINI NON FORMAL INFORMAL  
DAN SEKOLAH DASAR KECAMATAN KARANGPANDAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 GONDANGMANIS  
Alamat : Geneng, Gondangmanis, Kec. Karangpandan 57791  
Karanganyar

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR :**

Kepala Sekolah Dasar Negeri 01 Gondangmanis, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, menerangkan bahwa :

Nama : Bita Widyaningsih  
NIM : 14604221053  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 01 Gondangmanis, untuk penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017/2018” yang berlangsung pada bulan Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Karangpandan, Maret 2018

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT PENDIDIKAN USIA DINI NON FORMAL INFORMAL  
DAN SEKOLAH DASAR KECAMATAN KARANGPANDAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 KARANG

Alamat : Sampangan, Karang, Kec. Karangpandan ☐ 57791 Karanganyar

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 421.2/052/17/2018**

Kepala Sekolah Dasar Negeri 01 Karang, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, menerangkan bahwa :

Nama : Bita Widyaningsih  
NIM : 14604221053  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 01 Karang, untuk penyusunan skripsi dengan judul "Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017/2018" yang berlangsung pada bulan April 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Karangpandan, April 2018

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT PENDIDIKAN USIA DINI NON FORMAL INFORMAL  
DAN SEKOLAH DASAR KECAMATAN KARANGPANDAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 KARANGPANDAN  
Alamat : Pandanlor, Karangpandan, Kec. Karangpandan 57791  
Karanganyar

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR :**

Kepala Sekolah Dasar Negeri 01 Karangpandan, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, menerangkan bahwa :

Nama : Bita Widyaningsih  
NIM : 14604221053  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 01 Karangpandan, untuk penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017/2018” yang berlangsung pada bulan Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Karangpandan, Maret 2018

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT PENDIDIKAN USIA DINI NON FORMAL INFORMAL  
DAN SEKOLAH DASAR KECAMATAN KARANGPANDAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 NGEMPLAK

Alamat : Ngiri, Ngemplak, Kec. Karangpandan 57791 Karanganyar

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 38/04/2018**

Kepala Sekolah Dasar Negeri 01 Ngemplak, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, menerangkan bahwa :

Nama : Bita Widyaningsih  
NIM : 14604221053  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 01 Ngemplak, untuk penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017/2018” yang berlangsung pada bulan April 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Karangpandan, 7 April 2018





PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT PENDIDIKAN USIA DINI NON FORMAL INFORMAL  
DAN SEKOLAH DASAR KECAMATAN KARANGPANDAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 TOHKUNING  
Alamat : Robyong, Tohkuning, Kec. Karangpandan ☎ 57791 Karanganyar

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR :**

Kepala Sekolah Dasar Negeri 01 Tohkuning, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, menerangkan bahwa :

Nama : Bita Widyaningsih  
NIM : 14604221053  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 01 Tohkuning, untuk penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017/2018” yang berlangsung pada bulan Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Karangpandan, Maret 2018  
Kepala Sekolah  
  
RURKAYATI, S.Pd. M.Pd  
NIP. 19660203 198903 2 008



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT PENDIDIKAN USIA DINI NON FORMAL INFORMAL  
DAN SEKOLAH DASAR KECAMATAN KARANGPANDAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 BANGSRI**  
Alamat : Jangganan, Bangsri, Kec. Karangpandan ☐ 57791 Karanganyar

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR :**

Kepala Sekolah Dasar Negeri 02 Bangsri, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, menerangkan bahwa :

Nama : Bita Widyaningsih  
NIM : 14604221053  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 02 Bangsri, untuk penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017/2018” yang berlangsung pada bulan Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Karangpandan, 31 Maret 2018

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT PENDIDIKAN USIA DINI NON FORMAL INFORMAL  
DAN SEKOLAH DASAR KECAMATAN KARANGPANDAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 DOPLANG

Alamat : Wanukembang, Doplang, Kec. Karangpandan 57791  
Karanganyar

SURAT KETERANGAN  
NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri 02 Doplang, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, menerangkan bahwa :

Nama : Bita Widyaningsih  
NIM : 14604221053  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 02 Doplang, untuk penyusunan skripsi dengan judul "Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017/2018" yang berlangsung pada bulan April 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Karangpandan, 6 April 2018

Kepala Sekolah



  
Yuliasti NK S.Pd  
NIP. 196007241979112002



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT PENDIDIKAN USIA DINI NON FORMAL INFORMAL  
DAN SEKOLAH DASAR KECAMATAN KARANGPANDAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 HARJOSARI  
Alamat : Karasan, Harjosari, Kec. Karangpandan 57791 Karanganyar

---

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR :**

Kepala Sekolah Dasar Negeri 02 Harjosari, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, menerangkan bahwa :

Nama : Bita Widyaningsih  
NIM : 14604221053  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 02 Harjosari untuk penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017/2018” yang berlangsung pada bulan Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Karangpandan, 28 Maret 2018





PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT PENDIDIKAN USIA DINI NON FORMAL INFORMAL  
DAN SEKOLAH DASAR KECAMATAN KARANGPANDAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 KARANG

Alamat : Telap, Karang, Kec. Karangpandan 57791 Karanganyar

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR :**

Kepala Sekolah Dasar Negeri 02 Karang, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, menerangkan bahwa :

Nama : Bita Widyaningsih  
NIM : 14604221053  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 02 Karang, untuk penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017/2018” yang berlangsung pada bulan April 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Karangpandan, April 2018





**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT PENDIDIKAN USIA DINI NON FORMAL INFORMAL  
DAN SEKOLAH DASAR KECAMATAN KARANGPANDAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 NGEMPLAK**  
Alamat : Jln. Solo-Tawangmangu, Ngemplak, Kec. Karangpandan ☐ 57791  
Karanganyar

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR :**

Kepala Sekolah Dasar Negeri 02 Ngemplak, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, menerangkan bahwa :

Nama : Bita Widyaningsih  
NIM : 14604221053  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 02 Ngemplak, untuk penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017/2018” yang berlangsung pada bulan Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Karangpandan, Maret 2018  
Kepala Sekolah  




PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT PENDIDIKAN USIA DINI NON FORMAL INFORMAL  
DAN SEKOLAH DASAR KECAMATAN KARANGPANDAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 TOHKUNING

Alamat : Pendoworejo, Tohkuning, Kec. Karangpandan 57791  
Karanganyar

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR :**

Kepala Sekolah Dasar Negeri 02 Tohkuning, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, menerangkan bahwa :

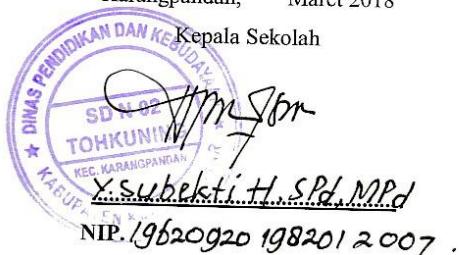
Nama : Bita Widyaningsih  
NIM : 14604221053  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 02 Tohkuning, untuk penyusunan skripsi dengan judul "Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017/2018" yang berlangsung pada bulan Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Karangpandan, Maret 2018

Kepala Sekolah





**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT PENDIDIKAN USIA DINI NON FORMAL INFORMAL  
DAN SEKOLAH DASAR KECAMATAN KARANGPANDAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 03 DAYU  
Alamat : Tlogo, Dayu, Kec. Karangpandan 57791 Karanganyar**

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR :**

Kepala Sekolah Dasar Negeri 03 Dayu, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, menerangkan bahwa :

Nama : Bita Widyaningsih  
NIM : 14604221053  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 03 Dayu, untuk penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Program Peningkatan Budi Pekerti (PBP) pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017/2018” yang berlangsung pada bulan Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Karangpandan, Maret 2018

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT PENDIDIKAN USIA DINI NON FORMAL INFORMAL  
DAN SEKOLAH DASAR KECAMATAN KARANGPANDAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 03 BANGSRI

Alamat : Koncang, Bangsri, Kec. Karangpandan 57791 Karanganyar

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR :**

Kepala Sekolah Dasar Negeri 03 Bangsri, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, menerangkan bahwa :

Nama : Bita Widyaningsih  
NIM : 14604221053  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 03 Bangsri, untuk penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017/2018” yang berlangsung pada bulan April 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Karangpandan, April 2018  
Kepala Sekolah  
  
SRI LESTARI, S.Pd, M.Pd  
NIP.196310041983042003



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT PENDIDIKAN USIA DINI NON FORMAL INFORMAL  
DAN SEKOLAH DASAR KECAMATAN KARANGPANDAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 HARJOSARI  
Alamat : Bakalan, Harjosari, Kec. Karangpandan 57791 Karanganyar

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri 01 Harjosari, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, menerangkan bahwa :

Nama : Bita Widyaningsih  
NIM : 14604221053  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 01 Harjosari, untuk penyusunan skripsi dengan judul "Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017/2018" yang berlangsung pada bulan April 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Karangpandan, April 2018

Kepala Sekolah

UPT PENDIDIKAN USIA DINI  
DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 01  
HARJOSARI  
Drs. Dwi Yarto  
NIP. 19620305 1990031012



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT PENDIDIKAN USIA DINI NON FORMAL INFORMAL  
DAN SEKOLAH DASAR KECAMATAN KARANGPANDAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 DOPLANG  
Alamat : Jln. TP Jaka Sanga, Sidomulyo, Doplang, Kec. Karangpandan  
57791 Karanganyar

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR :**

Kepala Sekolah Dasar Negeri 01 Doplang, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, menerangkan bahwa :

Nama : Bita Widyaningsih  
NIM : 14604221053  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 01 Doplang, untuk penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017/2018” yang berlangsung pada bulan April 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Karangpandan, April 2018

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT PENDIDIKAN USIA DINI NON FORMAL INFORMAL  
DAN SEKOLAH DASAR KECAMATAN KARANGPANDAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 KARANGPANDAN  
Alamat : Jln Klatak, Karangpandan, Kec. Karangpandan 537791  
Karanganyar

SURAT KETERANGAN  
NOMOR : 431.4070/2018

Kepala Sekolah Dasar Negeri 02 Karangpandan, UPTD PAUD dan DIKDAS  
Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, menerangkan bahwa :

Nama : Bita Widyaningsih  
NIM : 14604221053  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 02 Karangpandan, untuk penyusunan skripsi dengan judul "Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017/2018" yang berlangsung pada bulan April 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Karangpandan, April 2018



Suhartono, S.Pd  
NIP. 19661217 198806 1001



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT PENDIDIKAN USIA DINI NON FORMAL INFORMAL  
DAN SEKOLAH DASAR KECAMATAN KARANGPANDAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 GERDU

Alamat : Popongan, Gerdu, Kec. Karangpandan 57791 Karanganyar

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 421.2 / 025 / SD Ed 01 / IV / 2018**

Kepala Sekolah Dasar Negeri 01 Gerdu, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, menerangkan bahwa :

Nama : Bita Widyaningsih  
NIM : 14604221053  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 01 Gerdu, untuk penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017/2018” yang berlangsung pada bulan April 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Karangpandan, April 2018





PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT PENDIDIKAN USIA DINI NON FORMAL INFORMAL  
DAN SEKOLAH DASAR KECAMATAN KARANGPANDAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 SALAM

Alamat : Gedangan, Salam, Kec. Karangpandan 57791 Karanganyar

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 800 / 23 / 2018**

Kepala Sekolah Dasar Negeri 01 Salam, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, menerangkan bahwa :

Nama : Bita Widyaningsih  
NIM : 14604221053  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 01 Salam, untuk penyusunan skripsi dengan judul "Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017/2018" yang berlangsung pada bulan April 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Karangpandan, 12 April 2018

Kepala Sekolah

SDN 01  
SALAM  
KEC. KARANGPANDAN  
KABUPATEN KARANGANYAR  
12 APRIL 2018  
JOKO MULYONO, S.Pd  
NIP. 196703041988061002



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT PENDIDIKAN USIA DINI NON FORMAL INFORMAL  
DAN SEKOLAH DASAR KECAMATAN KARANGPANDAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 HARJOSARI  
Alamat : Bakalan, Harjosari, Kec. Karangpandan 57791 Karanganyar

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR :**

Kepala Sekolah Dasar Negeri 01 Harjosari, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, menerangkan bahwa :

Nama : Bita Widyaningsih  
NIM : 14604221053  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 01 Harjosari, untuk penyusunan skripsi dengan judul "Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017/2018" yang berlangsung pada bulan April 2018.

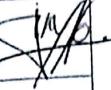
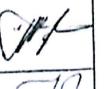
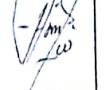
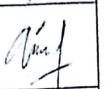
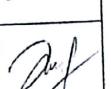
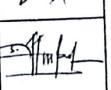
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

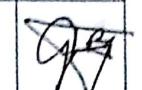
Karangpandan, April 2018

Kepala Sekolah  
SD N 01  
HARJOSARI  
KECAMATAN KARANGPANDAN  
Drs. Dwi Yarto  
NIP. 19620305 1990031012

## Lampiran 18. Daftar Peneliti

**DATA NAMA SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN  
KARANGPANDAN KABUPATEN KARANGANYAR  
PENELITIAN PROGAM PENUMBUHAN BUDI PEKERTI  
PADA PEMBELAJARAN PJOK**

NO	Nama Sekolah Dasar	Alamat Sekolah Dasar	Nama Guru PJOK	Paraf
1	SD ISLAM TERPADU BINAUL UMMAH	Karangpandan, Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar		
2	SD NEGERI 01 BANGSRI	Depok, Bangsri, Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar	Mulyanta, S. Pd	
3	SD NEGERI 01 DAYU	Krajan, Dayu, Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar	Tukimin, S. Pd.	
4	SD NEGERI 01 DOPLANG	Jln. TP Jaka Sanga, Sidomulyo, Doplang Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar	Nanik	
5	SD NEGERI 01 GERDU	Popongan, Gerdu, Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar	Larmi	
6	SD NEGERI 01 GONDANGMANIS	Geneng, Gondangmanis, Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar	Hartoyo, S. Pd.	
7	SD NEGERI 01 HARJOSARI	Bakalan, Harjosari, Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar	Putut	
8	SD NEGERI 01 KARANG	Sampangan, Karang, Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar	Sri Suriarni, S. Pd.	
9	SD NEGERI 01 KARANGPANDAN	Pandan Lor, Karangpandan, Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar	Harsono, S. Pd.	
10	SD NEGERI 01 NGEMPLAK	Ngiri, Ngemplak, Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar	Giyono, S. Pd.	
11	SD NEGERI 01 SALAM	Gedangan, Salam, Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar	Ikyadi Iwan P. S. Pd	

NO	Nama Sekolah Dasar	Alamat Sekolah Dasar	Nama Guru PTK	Pensi
12	SD NEGERI 01 TOHKUNING	Rebyong, Tohkuning, Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar	Riyanto, S.Pd	
13	SD NEGERI 02 BANGSRI	Jengganan, Bangsri, Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar	Tukimin, S.Pd	
14	SD NEGERI 02 DOPLANG	Wanukembang, Dopleng, Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar	Sumardi, S.Pd	
15	SD NEGERI 02 GERDU	Kalongan, Gerdu, Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar	—	—
16	SD NEGERI 02 GONDANGMANIS	Gondangmanis, Gondangmanis, Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar	—	—
17	SD NEGERI 02 HARJOSARI	Karasan, Harjosari, Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar	Mulyono, S.Pd	
18	SD NEGERI 02 KARANG	Telap, Karang, Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar	Atis Suwondo, S.Pd	
19	SD NEGERI 02 KARANGPANDAN	Jln. Klatak, Karangpandan, Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar	Sutarno	
20	SD NEGERI 02 NGEMPLAK	Jln. Solo- Tawangmangu, Ngemplak, Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar	Syamto, S.Pd	
21	SD NEGERI 02 SALAM	Tunggulrejo RT 02 Rw 06 Salam, Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar	—	—
22	SD NEGERI 02 TOHKUNING	Pendoworejo, Tohkuning, Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar	Agung Rohmad, S.Pd	
23	SD NEGERI 03 BANGSRI	Koncang, Bangsri, Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar	Wiwik W.S. S.Pd	

NO	Nama Sekolah Dasar	Alamat Sekolah Dasar	Nama Guru PJOK	Paraf
25	SD NEGERI 03 KARANG	Jamanganti, Ngemplak, Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar	—	—
24	SD NEGERI 03 DAYU	Tlogo, Dayu, Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar	Suharno, S.Pd.	<i>Hkngkng</i>
26	SD NEGERI 03 NGEMPLAK	Talipu, Ngemplak, Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar	—	—
27	SD NEGERI 03 TOHKUNING	Musuk, Tohkuning, Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar	—	—

## Lampiran 19. Data Hasil Penelitian

No	Nama Sekolah Dasar	s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	s8	s9	s10	s11	s12	s13	s14	s15	s16	s17	s18	s19	s20	s21	s22	s23	s24	s25	s26	TOTAL
1	SD ISLAM TERPADU BINAUL UMMAH	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	99	
2	SD NEGERI 01 BANGSRI	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	
3	SD NEGERI 01 DAYU	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	
4	SD NEGERI 01 DOPLANG	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	96	
5	SD NEGERI 01 GERDU	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
6	SD NEGERI 01 CONDANGMANIS	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	96		
7	SD NEGERI 01 HARJOSARI	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	101	
8	SD NEGERI 01 KARANG	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	100	
9	SD NEGERI 01 KARANGPANDAN	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
10	SD NEGERI 01 NGEMPLAK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	98	
11	SD NEGERI 01 SALAM	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	96	
12	SD NEGERI 01 TOHKUNING	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	99	
13	SD NEGERI 02 BANGSRI	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
14	SD NEGERI 02 DOPLANG	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	101	
15	SD NEGERI 02 HARJOSARI	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	96	
16	SD NEGERI 02 KARANG	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
17	SD NEGERI 02 KARANGPANDAN	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
18	SD NEGERI 02 NGEMPLAK	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	86	
19	SD NEGERI 02 TOHKUNING	4	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	93	
20	SD NEGERI 03 BANGSRI	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
21	SD NEGERI 03 DAYU	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	95	

## Lampiran 20. Data Hasil Uji Kategorisasi

**Tabel distribusi pengkategorian data-data pendukung Implementasi Penumbuhan Budi Pekerti pada Pembelajaran PJOK**

Statistics				
Implementasi Penumbuhan Budi Pekerti				
N	Valid	21		
	Missing	0		
Mean		69,67		
Median		75,00		
Mode		60 <sup>a</sup>		
Std. Deviation		13,944		
Minimum		28		
Maximum		84		
Implementasi Penumbuhan Budi Pekerti				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28	1	4,8	4,8
	52	1	4,8	9,5
	56	1	4,8	14,3
	58	1	4,8	19,0
	60	3	14,3	33,3
	68	1	4,8	38,1
	72	2	9,5	47,6
	75	1	4,8	52,4

	76	2	9,5	9,5	61,9
	78	1	4,8	4,8	66,7
	79	1	4,8	4,8	71,4
	80	2	9,5	9,5	81,0
	81	1	4,8	4,8	85,7
	84	3	14,3	14,3	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Statistics					
persentase					
N	Valid	21	Missing	0	
	Missing	0			
Percentiles	25	2,00			
	50	3,00			
	75	4,00			
kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	38,1	38,1	38,1
	3	6	28,6	28,6	66,7
	4	6	28,6	28,6	95,2
	5	1	4,8	4,8	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

NO	NAMA SEKOLAH	HASIL	KETERANGAN
1	SD ISLAM TERPADU BINAUL UMMAH	68	Sedang
2	SD NEGERI 01 BANGSRI	78	Tinggi
3	SD NEGERI 01 DAYU	81	Tinggi
4	SD NEGERI 01 DOPLANG	60	Rendah
5	SD NEGERI 01 GERDU	84	Tinggi
6	SD NEGERI 01 GONDANGMANIS	58	Rendah
7	SD NEGERI 01 HARJOSARI	76	Sedang
8	SD NEGERI 01 KARANG	72	Sedang
9	SD NEGERI 01 KARANGPANDAN	72	Sedang
10	SD NEGERI 01 NGEMPLAK	75	Sedang
11	SD NEGERI 01 SALAM	60	Rendah
12	SD NEGERI 01 TOHKUNING	79	Tinggi
13	SD NEGERI 02 BANGSRI	80	Tinggi
14	SD NEGERI 02 DOPLANG	76	Sedang
15	SD NEGERI 02 HARJOSARI	60	Rendah
16	SD NEGERI 02 KARANG	80	Tinggi
17	SD NEGERI 02 KARANGPANDAN	84	Tinggi
18	SD NEGERI 02 NGEMPLAK	28	Sangat Rendah
19	SD NEGERI 02 TOHKUNING	52	Rendah
20	SD NEGERI 03 BANGSRI	84	Tinggi
21	SD NEGERI 03 DAYU	56	Rendah

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGGRUHI IMPLEMENTASI PROGRAM PENUMBUHAN BUDI PEKERTI PADA PEMBELAJARAN PJOK DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KARANGPANDAN KABUPATEN KARANGANYAR**

Faktor Program Penumbuhan Budi Pekerti																	Faktor Pendidikan Karakter													
No	s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	s8	s9	s10	s11	s12	s13	s14	s15	s16	TTL	No	s17	s18	s19	s20	s21	s22	s23	s24	s25	s26	TTL	
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	62	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37	
2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	61	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	35		
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		
6	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	61	6	4	3	4	4	3	3	4	4	3	35		
7	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	
8	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	62	8	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38		
9	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	60	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		
10	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	10	4	4	4	4	3	4	4	4	1	35		

11	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	11	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	35
12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	12	4	4	4	3	4	4	4	1	4	36	
13	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
14	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	14	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	
15	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	15	3	4	4	3	3	3	4	4	3	35	
16	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
18	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	54	18	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32	
19	4	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	57	19	4	4	4	3	4	3	3	4	3	36	
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
21	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	21	4	4	3	4	3	4	4	3	36		

**Tabel distribusi pengkategorian faktor penumbuhan budi pekerti**

Statistics		
Faktor 1		
N	Valid	21
	Missing	0
	Mean	47.24
	Median	48.00
	Mode	48
	Std. Deviation	6.648
	Minimum	24
	Maximum	52

Faktor 1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	1	4.8	4.8	4.8
	36	1	4.8	4.8	9.5
	40	1	4.8	4.8	14.3
	48	11	52.4	52.4	66.7
	52	7	33.3	33.3	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

**Hasil Pengkategorian faktor penumbuhan budi pekerti**

NO	NAMA SEKOLAH	HASIL	KETERANGAN
1	SD ISLAM TERPADU BINAUL UMMAH	62	Tinggi
2	SD NEGERI 01 BANGSRI	61	Sedang
3	SD NEGERI 01 DAYU	62	Tinggi
4	SD NEGERI 01 DOPLANG	61	Sedang
5	SD NEGERI 01 GERDU	63	Tinggi
6	SD NEGERI 01 GONDANGMANIS	61	Sedang
7	SD NEGERI 01 HARJOSARI	62	Tinggi
8	SD NEGERI 01 KARANG	62	Tinggi
9	SD NEGERI 01 KARANGPANDAN	60	Sedang
10	SD NEGERI 01 NGEMPLAK	63	Tinggi
11	SD NEGERI 01 SALAM	61	Sedang
12	SD NEGERI 01 TOHKUNING	63	Tinggi
13	SD NEGERI 02 BANGSRI	60	Sedang
14	SD NEGERI 02 DOPLANG	62	Tinggi
15	SD NEGERI 02 HARJOSARI	61	Sedang
16	SD NEGERI 02 KARANG	60	Sedang
17	SD NEGERI 02 KARANGPANDAN	63	Tinggi
18	SD NEGERI 02 NGEMPLAK	54	Sangat Rendah
19	SD NEGERI 02 TOHKUNING	57	Rendah
20	SD NEGERI 03 BANGSRI	63	Tinggi
21	SD NEGERI 03 DAYU	59	Sedang

**Tabel distribusi pengkategorian faktor pendidikan karakter**

Statistics		
faktor2		
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		22.43
Median		24.00
Mode		32
Std. Deviation		9.163
Minimum		4
Maximum		33

faktor2					
		Frequen cy	Percen t	Valid Percent	Cumulative Percent
4	1	4.8	4.8	4.8	4.8
8	1	4.8	4.8	4.8	9.5
10	1	4.8	4.8	4.8	14.3
12	2	9.5	9.5	9.5	23.8
16	2	9.5	9.5	9.5	33.3
20	1	4.8	4.8	4.8	38.1
23	1	4.8	4.8	4.8	42.9
24	2	9.5	9.5	9.5	52.4
26	1	4.8	4.8	4.8	57.1
27	1	4.8	4.8	4.8	61.9
28	2	9.5	9.5	9.5	71.4
32	5	23.8	23.8	23.8	95.2
33	1	4.8	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0		

### Hasil Pengkategorian faktor pendidikan karakter

NO	NAMA SEKOLAH	HASIL	KETERANGAN
1	SD ISLAM TERPADU BINAUL UMMAH	37	Sedang
2	SD NEGERI 01 BANGSRI	40	Tinggi
3	SD NEGERI 01 DAYU	40	Tinggi
4	SD NEGERI 01 DOPLANG	35	Rendah
5	SD NEGERI 01 GERDU	40	Tinggi
6	SD NEGERI 01 GONDANGMANIS	35	Rendah
7	SD NEGERI 01 HARJOSARI	39	Tinggi
8	SD NEGERI 01 KARANG	38	Sedang
9	SD NEGERI 01 KARANGPANDAN	40	Tinggi
10	SD NEGERI 01 NGEMPLAK	35	Rendah
11	SD NEGERI 01 SALAM	35	Rendah
12	SD NEGERI 01 TOHKUNING	36	Sedang
13	SD NEGERI 02 BANGSRI	40	Tinggi
14	SD NEGERI 02 DOPLANG	39	Tinggi
15	SD NEGERI 02 HARJOSARI	35	Rendah
16	SD NEGERI 02 KARANG	40	Tinggi
17	SD NEGERI 02 KARANGPANDAN	40	Tinggi
18	SD NEGERI 02 NGEMPLAK	32	Sangat Rendah
19	SD NEGERI 02 TOHKUNING	36	Sedang
20	SD NEGERI 03 BANGSRI	40	Tinggi
21	SD NEGERI 03 DAYU	36	Sedang

## Lampiran 21. Dokumentasi



**Gambar 4.** Peneliti menjelaskan kepada responden tata cara pengisian angket penelitian



**Gambar 5.** Responden mengisi angket sesuai ketentuan